

**DIREKTORAT JENDERAL PELAYANAN KESEHATAN  
BALAI PENGAMANAN FASILITAS KESEHATAN SURABAYA**

**LAPORAN  
AKUNTABILITAS  
KINERJA  
INSTANSI  
PEMERINTAH**

**TA. 2017**

---

## KATA PENGANTAR

Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIP) merupakan laporan kinerja tahunan yang berisi pertanggungjawaban kinerja suatu instansi dalam mencapai tujuan/sasaran strategis instansi tersebut. Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Surabaya sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) di Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI memiliki kewajiban menyusun LAKIP sesuai Permenpan No 53 tahun 2014.

Penyusunan LAKIP Tahun Anggaran 2017 ini sebagai sarana untuk mengkomunikasikan hasil kegiatan yang telah dilakukan oleh Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Surabaya sesuai dengan tugas pokok dan fungsi institusi selama tahun 2017. Laporan kinerja ini diharapkan akan bermanfaat dalam memberikan masukan didalam pengambilan kebijakan dan penyempurnaan penyusunan rencana kerja tahun mendatang dengan memperhatikan kekurangan-kekurangan yang ada.

Masukan dan saran membangun dari semua pihak sangat diharapkan sebagai bahan penyempurnaan penyusunan laporan pada waktu yang akan datang. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan LAKIP ini.

Surabaya, Januari 2018  
Kepala Balai Pengamanan  
Fasilitas Kesehatan Surabaya

Khairul Bahri, ST  
NIP. 196803121993031002

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>2</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>3</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>4</b>
A. Latar belakang .....	4
B. Maksud dan Tujuan .....	5
C. Tugas pokok dan fungsi .....	5
D. Sistematika penulisan .....	7
<b>BAB II PERENCANAAN KINERJA DAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2017 .....</b>	<b>9</b>
A. Perencanaan Kinerja .....	9
B. Perjanjian Kinerja .....	11
<b>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA .....</b>	<b>12</b>
A. Pengukuran dan Analisa Pencapaian Kinerja .....	12
Sumber Daya .....	19
1. Sumber Daya Manusia .....	19
2. Sumber Daya Anggaran .....	20
3. Sumber Daya Sarana dan Prasarana .....	23
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>111</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## BAB I

---

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di bangun dalam rangka upaya mewujudkan *good governance* dan sekaligus *result oriented government*. SAKIP merupakan sebuah sistem dengan pendekatan manajemen berbasis kinerja (*Performance-base Management*) untuk penyediaan informasi kinerja. Dalam rangkameningkatkan penyelenggaraan pemerintah yang lebih berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab serta sebagai wujud pertanggungjawaban instansi pemerintah yang baik, maka perlu disusun laporan akuntabilitas pada setiap akhir tahun.

Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Surabaya merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Struktur Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan, dimana Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Surabaya mempunyai tanggungjawab dalam meningkatkan kualitas sarana, prasarana dan alat kesehatan pada Sarana Pelayanan kesehatan dan meningkatkan kualitas Satuan Kerja.

Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan. Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan dipimpin oleh seorang Kepala dan dalam melaksanakan tugas secara administratif dibina oleh Sekretariat Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2351/MENKES/PER/2011 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 530/MENKES/PER/IV/2007 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan.

Sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 TENTANG SISTEM AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH yang berisi tentang rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi

---

pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah. Kinerja adalah keluaran/hasil dari kegiatan/program yang telah atau hendak dicapai sehubungan dengan penggunaan anggaran dengan kuantitas dan kualitas terukur

## **B. MAKSUD DAN TUJUAN**

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Surabaya Tahun 2017 didasarkan pada Permenpan No. 53 tahun 2014 dengan maksud dan tujuan :

1. Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja Aparatur;
2. Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur;
3. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi;
4. Sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/kemajuan kinerja penerima amanah;
5. Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai.

pelaksanaan program dan kegiatan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target kinerja selama Tahun Anggaran 2017 yang harus dipertanggungjawabkan oleh Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Surabaya.

## **C. TUGAS POKOK, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI**

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2351/MENKES/PER/2011 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 530/MENKES/PER/IV/2007 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan mempunyai tugas melaksanakan pengamanan fasilitas kesehatan meliputi sarana, prasarana dan peralatan kesehatan melalui pengujian, kalibrasi dan proteksi radiasi dilingkungan pemerintah maupun swasta.

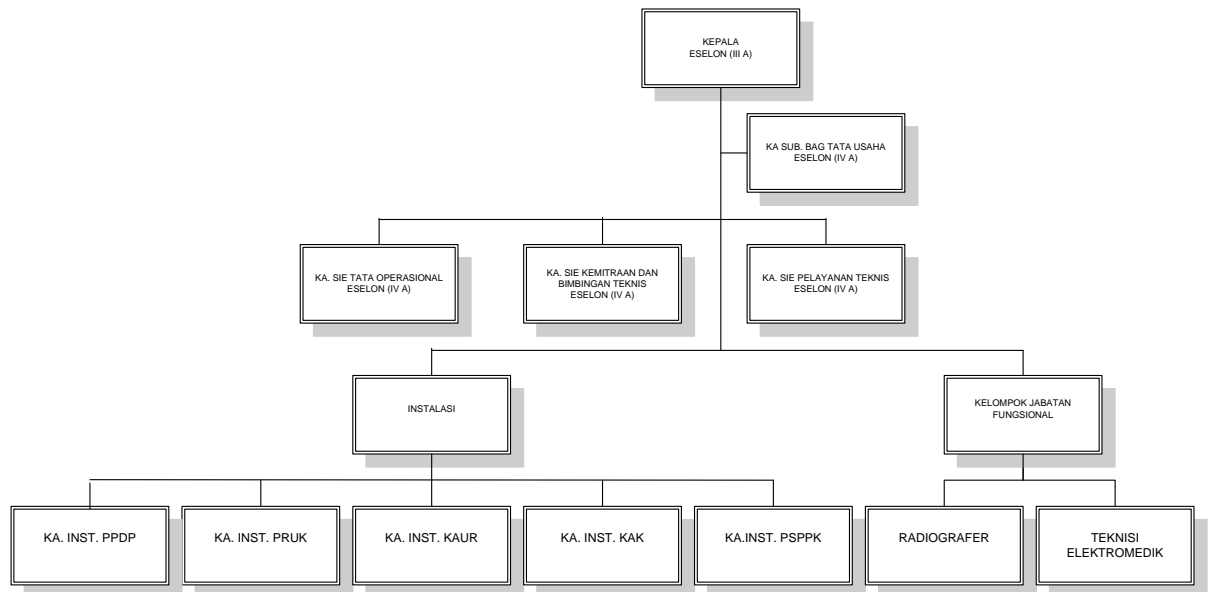
---

Dalam melaksanakan tugas tersebut Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Surabaya menyelenggarakan fungsi :

- a. Pengujian dan kalibrasi alat kesehatan;
- b. Pengujian dan kalibrasi sarana dan prasarana kesehatan;
- c. Pengamanan dan pengukuran paparan radiasi;
- d. Pelayanan monitoring dosis radiasi personal;
- e. Pengukuran luaran radiasi terapi;
- f. Perencanaan koordinasi pelaksanaan pelayanan pengujian dan kalibrasi alat kesehatan, sarana dan prasarana kesehatan, pengamanan dan pengukuran paparan radiasi, pelayanan monitoring dosis radiasi personal dan pengukuran luaran radiasi terapi;
- g. Penyiapan koordinasi perencanaan pengendalian mutu dan pengembangan teknologi pengamanan fasilitas kesehatan, monitoring dan evaluasi pengujian, kalibrasi, proteksi radiasi, sarana dan prasarana kesehatan;
- h. Perencanaan jejaring kerja dan kemitraan serta bimbingan teknis dibidang pengamanan fasilitas kesehatan;
- i. Pelaksanaan urusan ketatausahaan, kepegawaian, keuangan, rumah tangga dan perlengkapan.

Adapun struktur organisasi Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Surabaya adalah sebagai berikut :

Gambar 1 : Struktur Organisasi



#### D. RUANG LINGKUP LAPORAN

Sistematika penulisan Laporan Akuntabilitas Kinerja Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Surabaya mengacu kepada permenpan No. 53 Tahun 2014 yang adalah sebagai berikut:

- Kata Pengantar

- Daftar Isi

- Bab I Pendahuluan

Menjelaskan uraian singkat mengenai latar belakang, maksud dan tujuan penyusunan LAKIP serta penjelasan umum organisasi (termasuk didalamnya tugas dan fungsi Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Surabaya), serta ruang lingkup laporan secara sistematis.

- Bab II Perencanaan dan Perjanjian Kinerja

Menjelaskan mengenai perencanaan pencapaian untuk mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil sesuai dengan PERJANJIAN KINERJA BALAI PENGAMANAN FASILITAS KESEHATAN SURABAYA TAHUN 2017.

- Bab III Akuntabilitas Kinerja

A. Capaian Kinerja Organisasi

Pada sub bab ini disajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis Organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut:

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini;
2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;
3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;
4. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan;
5. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;
6. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja).

**B. Realisasi Anggaran**

Pada sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

**- Bab IV Penutup**

Menjelaskan nilai presentasi capaian KPI, SPM dan Realisasi Anggaran.

Pada bab ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

**- Lampiran**

1. Perjanjian Kinerja
2. Rincian Indikator Kinerja
3. Pencapaian Kinerja dan Anggaran BPFK Surabaya Tahun 2017.



## BAB II

### PERJANJIAN KINERJA

Perencanaan kinerja merupakan proses penetapan kegiatan tahun dan indikator kinerja berdasarkan program, kebijakan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam sasaran strategis. Dalam rencana kinerja BPFK Surabaya Tahun 2017 sebagaimana telah ditetapkan dalam rencana strategis BPFK Surabaya Th 2015 – 2019. Berdasarkan TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS KEMENTERIAN KESEHATAN adalah MENINGKATNYA AKSES DAN MUTU FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN yang dijabarkan pada INDIKATOR KINERJA dengan tujuan JUMLAH KECAMATAN YANG MEMILIKI MINIMAL 1 PUSKESMAS YANG TERAKREDITASI SEBANYAK 5.600 dan JUMLAH KAB/KOTA YANG MEMILIKI 1 RSUD YANG TERAKREDITASI SEBANYAK 481 KAB/KOTA yang tercantum pada Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2015–2019 sesuai Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor : HK.02.02/MENKES/52/2015. Dengan demikian BPFK Surabaya juga telah membuat Matriks Rencana Strategis Tahun 2015-2019, sebagai berikut :

Tabel 1. Matriks Renstra BPFK Tahun 2015 – 2019

NO	SASARAN STRATEGIS	KPI	Bobot	Satuan	Baseline	Target IKU				
						2015	2016	2017	2018	2019
FINANSIAL										
1	Terwujudnya Cost Effectivnes	1. Tingkat Kinerja Program	6	PPS	65	70	71	72	73	74
2	Terwujudnya Akuntabilitas Anggaran	2. Penilaian Kewajaran	5	Peringkat	A	A	A	A	A	A
PELANGGAN										
3	Terwujudnya kepuasan pelanggan	3. Indeks Survey Pelanggan	5	Prosentase	65	70	71	72	73	74
		4. Ketepatan antrian pelayanan	5	Hari	90	70	65	60	55	50

4	Terwujudnya cakupan kalibrasi	5. Jumlah cakupan pelayanan	7	Unit	540	549	560	570	580	590
5	Terwujudnya keamanan fasilitas kesehatan	6. Tingkat kelaikan alkes	8	Prosentase	90	95	95	95	95	95
<b>PROSES BISNIS INTERNAL</b>										
6	Terpenuhinya standard Internasional	7. Jumlah lingkup akreditasi	7	lingkup akreditasi	24	25	27	30	33	35
		8. Penambahan Jenis layanan	8	Jumlah alat	44	66	67	68	69	70
7	Terbinanya kemitraan dg pelanggan	9. Jumlah fasyankes teredukasi	5	Jumlah	60	66	68	70	72	74
8	Terwujudnya PME	10. Jumlah peserta PME	5	Jumlah	0	10	12	14	16	18
9	Terwujudnya Inovasi pelayanan	11. Jumlah mitra layanan	6	Jumlah	0	2	3	5	7	9
<b>LEARNING &amp; GROWTH</b>										
10	Terbangunnya budaya lab yg unggul	12. Metode Kerja tervalidasi	8	Jumlah	30	40	50	53	55	60
		13. Rasio SDM berkinerja produktif	6	Prosentase	75	77	78	79	80	81
11	Terwujudnya kompetensi SDM	14. Kompetensi petugas pengujian dan kalibrasi	7	Prosentase	68	71	72	73	74	75
12	Terwujudnya sarana prasarana	15. Tingkat keandalan sarana prasarana	6	OEE	18	18	19	20	21	22
13	Terwujudnya Sistem Informasi Terintegrasi	16. Kematangan tata kelola TI	6	COBIT	0	1	1	2	2	3

Dalam rangka mewujudkan rencana strategis BPFK Surabaya Tahun 2015 – 2019, BPFK Surabaya memiliki Target Kinerja Tahun 2017 yang disepakati dengan Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI tertuang dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2017

Tabel 2. Perjanjian Kinerja

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2017**  
**BALAI PENGAMANAN FASILITAS KESEHATAN SURABAYA**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1	Terwujudnya cost effectiveness	Tingkat kinerja program	PPS	72
2	Terwujudnya akuntabilitas anggaran	Penilaian kewajaran	Peringkat	A
3	Terwujudnya kepuasan pelanggan	Indeks Survey Pelanggan	%	72
4	Terwujudnya cakupan kalibrasi	Ketepatan antrian pelayanan	hari	60
		Jumlah cakupan pelayanan	unit	570
5	Terwujudnya keamanan fasilitas kesehatan	Tingkat kelaikan alat kesehatan	%	95
6	Terpenuhinya standar internasional	Jumlah lingkup akreditasi	Lingkup akreditasi	30
		Penambahan jenis layanan	Jumlah alat	68
7	Terbinanya kemitraan dengan pelanggan	Jumlah fasyankes tereduksi	Jumlah	70
8	Terwujudnya pemantaun mutu eksternal	Jumlah peserta PME	Jumlah	14
9	Terwujudnya inovasi layanan	Jumlah mitra layanan	Jumlah	5
10	Terbangunnya budaya laboratorium yang unggul	Metode kerja tervalidasi	Jumlah	53
		Rasio SDM berkinerja produktif	%	79
11	Terwujudnya kompetensi SDM	Kompetensi Petugas Pengujian dan Kalibrasi	%	73
12	Terwujudnya sarana dan prasarana	Tingkat keandalan sarana dan prasarana	OEE	20
13	Terwujudnya sistem informasi terintegrasi	Kematangan tata kelola TI	COBIT	2

---

## BAB III

### AKUNTABILITAS KINERJA

#### A. PENGUKURAN DAN ANALISIS PENCAPAIAN KINERJA

Pengukuran kinerja adalah kegiatan manajemen khususnya membandingkan tingkat kinerja yang dicapai dengan standar, rencana, atau target dengan menggunakan indikator kinerja yang telah ditetapkan. Pengukuran kinerja diperlukan untuk mengetahui sampai sejauh mana realisasi atau capaian kinerja yang berhasil dilakukan oleh Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Surabaya dalam kurun waktu Januari-Desember 2017.

Tahun 2017 merupakan tahun ketiga pelaksanaan dari Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2015-2019 dan Rencana Strategis BPFK Surabaya Tahun 2015-2019. Adapun pengukuran kinerja yang dilakukan adalah dengan membandingkan realisasi capaian dengan rencana tingkat capaian (target) pada setiap indikator kegiatan didalam rencana strategis, sehingga diperoleh gambaran tingkat pencapaian keberhasilan masing-masing indikator, sehingga dapat ditindaklanjuti dalam perencanaan program/kegiatan yang direncanakan dapat lebih berhasil guna .

Selain untuk mendapat informasi mengenai masing-masing indikator, pengukuran kinerja juga dimaksud untuk mengetahui kinerja Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Surabaya dibandingkan dengan target yang ingin dicapai dan sudah ditetapkan di awal tahun. Manfaat pengukuran kinerja antara lain untuk memberikan gambaran kepada pihak-pihak internal dan eksternal tentang pelaksanaan program dan kegiatan dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Renstra Kementerian Kesehatan dan Penetapan Kinerja.

Sasaran merupakan hasil yang akan dicapai secara nyata oleh Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Surabaya dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur, dalam kurun waktu 1 (satu) tahun. Dalam rangka mencapai sasaran, perlu ditinjau indikator-indikator Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan

Surabaya yang telah ditetapkan. Sasaran Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Surabaya adalah sebagai berikut :

1. Terwujudnya cost effectiveness
2. Terwujudnya akuntabilitas anggaran
3. Terwujudnya kepuasan pelanggan
4. Terwujudnya cakupan kalibrasi
5. Terwujudnya keamanan fasilitas kesehatan
6. Terpenuhi standar internasional
7. Terbinanya kemitraan dengan pelanggan
8. Terwujudnya pemantauan mutu eksternal
9. Terwujudnya inovasi layanan.
10. Terbangunnya budaya laboratorium yang unggul
11. Terwujudnya kompetensi SDM
12. Terwujudnya sarana prasarana
13. Terwujudnya sistem informasi terintegrasi

Dilihat dari capaian masing-masing indikator, Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Surabaya dapat melaksanakan tugas utama yang menjadi tanggungjawab unit organisasi. Uraian kinerja masing-masing indikator adalah sebagai berikut :

1. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Tahun 2017 :

Tabel 3. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2017

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	Target 2017	Realisasi	Persentase Pencapaian	Satuan
<b>FINANSIAL</b>						
1	Terwujudnya Cost Effectivnes	1. Tingkat Kinerja Program	72	73,62	102,25%	PPS
2	Terwujudnya Akuntabilitas Anggaran	2. Penilaian Kewajaran	A	AA	106,25%	Peringkat
<b>PELANGGAN</b>						
3	Terwujudnya kepuasan pelanggan	3. Indeks Survey Pelanggan	72	73,32	101,83%	Persen

4	Terwujudnya cakupan kalibrasi	4. Ketepatan antrian pelayanan	60	60	100%	Hari
		5. Jumlah cakupan pelayanan	570	726	127,37%	Unit
5	Terwujudnya keamanan fasilitas kesehatan	6. Tingkat kelaikan alkes	95	99	104,21%	Persen
<b>NO</b>	<b>SASARAN STRATEGIS</b>	<b>INDIKATOR KINERJA</b>	<b>Target 2017</b>	<b>Realisasi</b>	<b>Persentase Pencapaian</b>	<b>Satuan</b>
<b>PROSES BISNIS INTERNAL</b>						
6	Terpenuhinya standard Internasional	7. Jumlah lingkup akreditasi	30	32	106,67%	lingkup akreditasi
		8. Penambahan jenis layanan	68	118	173,53%	Jumlah alat
7	Terbinanya kemitraan dg pelanggan	9. Jumlah fasyankes teredukasi	70	216	308,57%	Jumlah
8	Terwujudnya Pemantauan Mutu Eksternal	10. Jumlah peserta PME	14	29	207,14%	Jumlah
9	Terwujudnya Inovasi Layanan	11. Jumlah mitra layanan	5	8	160,00%	Jumlah
<b>NO</b>	<b>SASARAN STRATEGIS</b>	<b>INDIKATOR KINERJA</b>	<b>Target 2017</b>	<b>Realisasi</b>	<b>Persentase Pencapaian</b>	<b>Satuan</b>
<b>LEARNING &amp; GROWTH</b>						
10	Terbangunnya budaya lab yg unggul	12. Metode Kerja tervalidasi	53	124	233,96%	Jumlah
		13. Rasio SDM berkinerja produktif	79	82	103,80%	Persen
11	Terwujudnya kompetensi SDM	14. Kompetensi petugas pengujian dan kalibrasi	73	73	100%	Persen
12	Terwujudnya sarana prasarana	15. Tingkat keandalan sarana dan prasarana	20	22,89	114,45%	OEE
13	Terwujudnya Sistem Informasi Terintegrasi	16. Kematangan tata kelola TI	2	2	100%	COBIT

2. Perbandingan Antara Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2017 dengan Tahun 2016 dan 2015

Tabel 4. Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2015, 2016 dan 2017

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	Realisasi 2015	Realisasi 2016	Realisasi 2017	Satuan	Keterangan
<b>FINANSIAL</b>							
1	Terwujudnya Cost Effectivnes	1. Tingkat Kinerja Program	71,9	78,63	73,62	PPS	Penyerapan anggaran
2	Terwujudnya Akuntabilitas Anggaran	2. Penilaian Kewajaran	A	A	AA	Peringkat	Penilaian Lakip : 90,31 %
<b>PELANGGAN</b>							
3	Terwujudnya kepuasan pelanggan	3. Indeks Survey Pelanggan	69,7	81,25	73,32	Persen	Nilai survey
4	Terwujudnya cakupan kalibrasi	4. Ketepatan antrian pelayanan	21	65	60	Hari	Penawaran dibuat
		5. Jumlah cakupan pelayanan	0,40%	726	726	Unit	Perbedaan satuan, jadi tidak bisa dibandingkan
5	Terwujudnya keamanan fasilitas kesehatan	6. Tingkat kelaikan alkes	95	97	99	Persen	Data label hijau
NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	Realisasi 2015	Realisasi 2016	Realisasi 2017	Satuan	Keterangan
<b>PROSES BISNIS INTERNAL</b>							
6	Terpenuhinya standard Internasional	7. Jumlah lingkup akreditasi	24	24	32	lingkup akreditasi	Ruang lingkup diakui KAN
		8. Penambahan jenis layanan		101	118	Jumlah alat	Tahun 2015 belum ada indikator tersebut
7	Terbinanya kemitraan dg pelanggan	9. Jumlah fasyankes teredukasi	50%	168	216	Jumlah	Perbedaan satuan, jadi tidak bisa dibandingkan
8	Terwujudnya Pemantauan Mutu Eksternal	10. Jumlah peserta PME		18	29	Jumlah	Tahun 2015 belum ada indikator tersebut
9	Terwujudnya Inovasi Layanan	11. Jumlah mitra layanan	2	3	8	Jumlah	Jumlah Mou Sister Lab

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	Realisasi 2015	Realisasi 2016	Realisasi 2017	Satuan	Keterangan
<b>LEARNING &amp; GROWTH</b>							
10	Terbangunnya budaya lab yg unggul	12. Metode Kerja tervalidasi	47	59	124	Jumlah	jumlah dok MK atau SOP-AP
		13. Rasio SDM berkinerja produktif	88,9	87,02	82	Persen	nilai tengah dari SKP 1 tahun
11	Terwujudnya kompetensi SDM	14. Kompetensi petugas pengujian dan kalibrasi	71	73	73	Persen	Pemenuhan thd kompetensi petugas Pengujian/kalibrasi
12	Terwujudnya sarana prasarana	15. Tingkat keandalan sarana dan prasarana	18	22,53	22,89	OEE	Nilai OEE TLD Reader Harshaw
13	Terwujudnya Sistem Informasi Terintegrasi	16. Kematangan tata kelola TI	1	1	2	COBIT	Nilai Cobit : Sudah ada perencanaan /road map pengembangan sistem

3. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2017 dengan Target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen Rencana Strategis (2015-2019)

Tabel 5. Perbandingan Relisasi Kinerja Tahun 2017 dengan Target Jangka Menengah  
Renstra BPFK Surabaya (2015-2019)

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	Target Renstra Jangka Menengah	Realisasi Kinerja 2017	Persentase Pencapaian	Satuan
<b>FINANSIAL</b>						
1	Terwujudnya Cost Effectivnes	1. Tingkat Kinerja Program	72	73,62	102,25%	PPS
2	Terwujudnya Akuntabilitas Anggaran	2. Penilaian Kewajaran	A	AA	100%	Peringkat
<b>PELANGGAN</b>						
3	Terwujudnya kepuasan pelanggan	3. Indeks Survey Pelanggan	72	73,32	101,83%	Persen



4	Terwujudnya cakupan kalibrasi	4. Ketepatan antrian pelayanan	60	60	100%	Hari
		5. Jumlah cakupan pelayanan	570	726	127,37%	Unit
5	Terwujudnya keamanan fasilitas kesehatan	6. Tingkat kelaikan alkes	95	99	104,21%	Persen
NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	Target Renstra Jangka Menengah	Realisasi Kinerja 2017	Persentase Pencapaian	Satuan
PROSES BISNIS INTERNAL						
6	Terpenuhinya standard Internasional	7. Jumlah lingkup akreditasi	30	32	106,67%	lingkup akreditasi
		8. Penambahan jenis layanan	68	118	173,53%	Jumlah alat
7	Terbinanya kemitraan dg pelanggan	9. Jumlah fasyankes teredukasi	70	216	308,57%	Jumlah
8	Terwujudnya Pemantauan Mutu Eksternal	10. Jumlah peserta PME	14	29	207,14%	Jumlah
9	Terwujudnya Inovasi Layanan	11. Jumlah mitra layanan	5	8	160,00%	Jumlah
NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	Target Renstra Jangka Menengah	Realisasi Kinerja 2017	Persentase Pencapaian	Satuan
LEARNING & GROWTH						
10	Terbangunnya budaya lab yg unggul	12. Metode Kerja tervalidasi	53	124	233,96%	Jumlah
		13. Rasio SDM berkinerja produktif	79	82	103,80%	Persen
11	Terwujudnya kompetensi SDM	14. Kompetensi petugas pengujian dan kalibrasi	73	73	100%	Persen
12	Terwujudnya sarana prasarana	15. Tingkat keandalan sarana dan prasarana	20	22,89	114,45%	OEE
13	Terwujudnya Sistem Informasi Terintegrasi	16. Kematangan tata kelola TI	2	2	100%	COBIT

4. Analisa penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan.

Tabel 6. Matriks Pencapaian Sasaran BPFK Surabaya Tahun Anggaran 2017

Sasaran				Satuan	Target	Realisasi	Persentase Capaian (%)
Uraian		Indikator Kinerja					
(1)		(2)		(3)	(4)	(5)	(6) = 5:4
1	Terwujudnya cost effectiveness	1.1	Tingkat kinerja program	PPS	72	73,62	102
2	Terwujudnya akuntabilitas anggaran	2.1	Penilaian kewajaran	Peringkat	A	AA	100
3	Terwujudnya kepuasan pelanggan	3.1	Indeks Survei Pelanggan	%	72	73,32	102
4	Terwujudnya cakupan kalibrasi	4.1	Ketepatan antrian pelayanan	hari	60	60	100
		4.2	Jumlah cakupan pelayanan	unit	570	726	127
5	Terwujudnya keamanan fasilitas kesehatan	5.1	Tingkat kelaikan fasilitas kesehatan	%	95	99	104
6	Terpenuhinya standar internasional	6.1	Jumlah lingkup akreditasi	lingkup akreditasi	30	32	107
		6.2	Penambahan jenis layanan	alat	68	118	174
7	Terbinanya kemitraan dengan pelanggan	7.1	Jumlah fasyankes tereduksi	Fasyankes	70	216	309
8	Terwujudnya pemantauan mutu eksternal	8.1	Jumlah peserta PME	Peserta PME	14	29	207
9	Terwujudnya inovasi layanan	9.1	Jumlah mitra layanan	mitra	5	8	160
10	Terbangunnya budaya laboratorium yang unggul	10.1	Metode kerja tervalidasi	metode	52	124	238
		10.2	Rasio SDM berkinerja produktif	%	79	82	104
11	Terwujudnya kompetensi SDM	11.1	Kompetensi Petugas Pengujian dan Kalibrasi	%	73	73	100
12	Terwujudnya sarana dan prasarana	12.1	Tingkat keandalan sarana dan prasarana	OEE	20	22,89	114
13	Terwujudnya sistem informasi terintegrasi	13.1	Kematangan tata kelola TI	COBIT	2	2	100

Kesimpulan dari Rekapitulasi Matriks Pencapaian Sasaran BPFK Surabaya Tahun Anggaran 2017 adalah hasil seluruh pencapaian kinerja memenuhi target.

---

## 5. Analisis atas efisiensi sumber daya

### a. Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia dilingkungan BPFK Surabaya sampai dengan akhir Desember 2017, dengan komposisi sebagai berikut :

Menurut Jabatan :

#### (1) Struktural

Eselon I : - Orang

Eselon II : - Orang

Eselon III : 1 Orang

Eselon IV : 4 Orang

(2) Fungsional : 39 Orang

(3) Staf : 30 Orang

Jumlah : 74 Orang

Menurut Golongan :

(1) Golongan IV : 4 Orang

(2) Golongan III : 54 Orang

(3) Golongan II : 15 Orang

(4) Golongan I : 1 Orang

Jumlah : 74 Orang

Menurut Tingkat Pendidikan :

(1) S3 : - Orang

(2) S2 : 3 Orang

(3) S1/D4 : 42 Orang

(4) D3 : 21 Orang

(5) SMA : 7 Orang

(6) SLTP : 1 Orang

(7) SD : - Orang

Jumlah : 74 Orang

## b. Sumber Daya Anggaran

BPFK Surabaya dalam melaksanakan Tugas Pokok dan Fungsi didukung oleh Anggaran DIPA Tahun Anggaran 2017, dalam tabel sebagai berikut :

**Tabel 7. Realisasi Anggaran BPFK Surabaya Tahun 2017**

KODE	URAIAN	JUMLAH	SD	PIC	TOTAL REALISASI	%	SISA DANA
024.04.07	Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan	26.436.606.000			19.463.591.991	73,62	6.973.014.009
2094	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan	26.436.606.000			19.463.591.991	73,62	6.973.014.009
2094.507	Sarana dan Prasarana [Base Line]	879.597.000			849.940.814	96,63	29.656.186
2094.507.001	Tanpa Sub Ouput	879.597.000			849.940.814	96,63	29.656.186
051	Pengadaan Sarana dan Prasarana	879.597.000			849.940.814	96,63	29.656.186
A	PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI	154.860.000	RM	TOP	154.000.000	99,44	860.000
B	PENGADAAN ALAT PENGOLAH DATA	406.350.000	RM	TU	400.567.211	98,58	5.782.789
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	406.350.000			400.567.211	98,58	5.782.789
C	PENGADAAN INVENTARIS KANTOR	318.387.000	RM	TU	295.373.603	92,77	23.013.397
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	318.387.000			295.373.603	92,77	23.013.397
2094.508	Alat Kesehatan [Base Line]	4.505.550.000	RM	TOP	3.086.287.488	68,50	1.419.262.512
051	Pengadaan Alat Kesehatan	4.505.550.000			3.086.287.488	68,50	1.419.262.512
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	4.505.550.000			3.086.287.488	68,50	1.419.262.512
2094.510	Layanan Operasional Balai Kesehatan [Base Line]	12.088.585.000			7.861.765.245	65,03	4.226.819.755
A	PERTEMUAN RKA-KL	136.710.000	RM	TU	25.036.200	18,31	111.673.800
B	PERTEMUAN E-PLANNING	117.567.000	RM	TU	43.727.195	37,19	73.839.805
C	KONSULTASI RKA-KL DAN E-PLANNING	94.200.000	RM	TU	78.672.244	83,52	15.527.756
D	PERTEMUAN SIMKA	117.180.000	RM	TU	35.851.367	30,60	81.328.633
E	KONSULTASI SIMKA	59.360.000	RM	TU	57.174.054	96,32	2.185.946
F	PERTEMUAN DALAM RANGKA PEMBAHASAN SAK&BMN	117.180.000	RM	TU	99.134.844	84,60	18.045.156
G	KONSULTASI SAK & BMN	59.360.000	RM	TU	3.464.000	5,84	55.896.000
H	SOSIALISASI SYMPHONI	176.139.000	PNBP	TU	127.315.286	72,28	48.823.714
I	PERTEMUAN DALAM RANGKA PEMBAHASAN PNB	58.590.000	PNBP	TU	45.718.000	78,03	12.872.000
J	KONSULTASI PNB	59.360.000	PNBP	TU	25.810.500	43,48	33.549.500
K	SERVICE EXCELLENCE	358.500.000	PNBP	TU	358.427.890	99,98	72.110
L	PERTEMUAN LAKIP & LAPORAN TAHUNAN	117.180.000	RM	TU	44.376.000	37,87	72.804.000
M	KONSULTASI LAKIP & LAPORAN TAHUNAN	59.360.000	RM	TU	-	-	59.360.000
N	PENYIAPAN KOORDINASI & PERENCANAAN PELAYANAN PENGUJIAN KALIBRASI ALAT KESEHATAN FASYANKES	459.142.000	RM	YTK	269.330.612	58,66	189.811.388

O	MONITORING DAN EVALUASI PELAYANAN TLD	123.250.000	RM	YTK	87.390.000	70,90	35.860.000
P	PROGRAM PENDAMPINGAN TEKNIS SISTER LABORATORY	135.822.000	RM	TOP	120.239.718	88,53	15.582.282
Q	PROGRAM PME/UJI BANDING BIDANG SARANA KESEHATAN DI JAKARTA	374.869.000	RM	TOP	324.324.000	86,52	50.545.000
R	PENINGKATAN MUTU SARANA DAN PRASARANA KESEHATAN	131.880.000	RM	TOP	33.898.600	25,70	97.981.400
S	PERTEMUAN HASIL ANALISA ASESMEN FASYANKES	721.027.000	RM	TOP	580.618.700	80,53	140.408.300
T	KEGIATAN PENGEMBANGAN LABORATORIUM KELAS 2	54.504.000	PNBP	TOP	29.135.000	53,45	25.369.000
U	KEGIATAN REKALIBRASI	986.770.000	RM	TOP	934.016.049	94,65	52.753.951
V	INTERKOMPARASI INSTALASI LABORATORIUM	374.898.000	RM	TOP	190.972.000	50,94	183.926.000
W	KEGIATAN PENYUSUNAN MK/IK/LK DAN REVIEW SOP AP	483.080.000	RM	TOP	309.811.500	64,13	173.268.500
X	KEGIATAN KAJI ULANG TEKNIS DI JATIM	12.210.000	RM	TOP	7.560.000	61,92	4.650.000
Y	KEGIATAN KAJI ULANG MANAJEMEN DI JATIM	12.210.000	RM	TOP	7.560.000	61,92	4.650.000
Z	KEGIATAN AUDIT INTERNAL	13.320.000	RM	TOP	13.320.000	100,00	-
AA	KEGIATAN AKREDITASI LABORATORIUM	190.303.000	RM	TOP	135.557.891	71,23	54.745.109
AB	KONSULTASI SEBAGAI LEMBAGA PENYELENGGARA RUJUKAN PENGUJIAN/KALIBRASI	144.116.000	PNBP	TOP	38.206.803	26,51	105.909.197
AC	KEGIATAN SURVEY KEPUASAN PELANGGAN	7.225.000	PNBP	TOP	-	-	7.225.000
AD	PERTEMUAN/SEMINAR TEKNIS SARANA, PRASARANA DAN PERALATAN KESEHATAN	154.200.000	RM	KBT	135.087.788	87,61	19.112.212
AE	DIKLAT PPR	33.260.000	PNBP	KBT	-	-	33.260.000
AF	PENINGKATAN SDM	492.800.000	PNBP	KBT	362.736.766	73,61	130.063.234
AG	REKUALIFIKASI PETUGAS PROTEKSI RADIASI DI BAPETEN	30.840.000	PNBP	KBT	21.025.400	68,18	9.814.600
AH	BIMBINGAN TEKNIS DIBIDANG PENGAMANAN DAN MUTU FASILITAS KESEHATAN PUSKESMAS	567.400.000	PNBP	KBT	566.734.000	99,88	666.000
AI	TEMU PELANGGAN PELAYANAN BPFK SURABAYA DI JATIM	634.276.000	PNBP	KBT	419.279.000	66,10	214.997.000
AJ	PENDAMPINGAN PENYIAPAN INSTITUSI PENGUJI ALAT KESEHATAN	156.090.000	RM	KBT	120.451.000	77,17	35.639.000
AK	PENDAMPINGAN IMPLEMENTASI PENGAMANAN DAN MUTU FASILITAS	156.090.000	PNBP	KBT	84.344.700	54,04	71.745.300
AL	PROGRAM KALIBRASI SURVEYMETER DAN KALIBRASI LUARAN TERAPI DI 8 (DELAPAN) PROVINSI	170.136.000	PNBP	KBT	23.784.496	13,98	146.351.504
AM	PROGRAM INSPEKSI LISTRIK MEDIS (RS,PKM)	167.210.000	PNBP	KBT	72.325.000	43,25	94.885.000
AN	PROGRAM INSPEKSI INSTALASI GAS MEDIS (RS, PKM)	113.424.000	RM	KBT	-	-	113.424.000
AO	PENGUJIAN DAN KALIBRASI RS & PKM (DTPK, PDBK & BELUM PERNAH)	404.418.000	RM	KBT	149.220.092	36,90	255.197.908
AP	UJI KESESUAIAN PESAWAT SINAR-X (DTPK, PDBK & BELUM PERNAH )	334.420.000	RM	KBT	15.827.800	4,73	318.592.200
AQ	PROGRAM INVESTIGASI	61.798.000	PNBP	KBT	20.946.000	33,89	40.852.000
AR	STUDY BANDING UNTUK PENINGKATAN KEMAMPUAN SDM	157.000.000	RM	KBT	142.375.300	90,68	14.624.700

AS	PENINGKATAN SDM (IN HOUSE TRAINING)	331.578.000	PNBP	KBT	107.585.600	32,45	223.992.400
AT	MAGANG KALIBRASI ALKES	75.637.000	PNBP	KBT	-	-	75.637.000
AU	PERTEMUAN DALAM RANGKA PEMBAHASAN JABATAN FUNGSIONAL	120.780.000	PNBP	KBT	91.163.731	75,48	29.616.269
AV	KOORDINASI UPAYA KESEHATAN	156.090.000	PNBP	KBT	149.112.200	95,53	6.977.800
AW	WORKSHOP BIDANG TEKNIS	353.851.000	PNBP	KBT	178.738.261	50,51	175.112.739
AX	PROGRAM PENINGKATAN KAPABILITAS SDM PUSKESMAS DI BIDANG	228.855.000	PNBP	KBT	227.135.000	99,25	1.720.000
AY	PROGRAM PENINGKATAN KAPABILITAS SDM MITRA BINAAN (SISTER LAB)	326.698.000	PNBP	KBT	325.236.000	99,55	1.462.000
AZ	FASILITAS REKOMENDASI DAN PERIJINAN OPERASIONAL INSTITUSI MITRA BINAAN PENGUJIAN DAN KALIBRASI	89.972.000	PNBP	KBT	-	-	89.972.000
BA	UNDANGAN SOSIALISASI, KONSULTASI DAN PELATIHAN PENGADAAN BARANG DAN JASA	153.480.000	RM	ULP	67.831.600	44,20	85.648.400
BB	HONORARIUM PROGRAMER INSTALASI	85.526.000	PNBP	TU	18.042.000	21,10	67.484.000
BC	KONSULTASI DALAM RANGKA PENYELESAIAN LHP	40.103.000	PNBP	TU	9.148.800	22,81	30.954.200
052	Operasional dan Pemeliharaan Balai Kesehatan	737.341.000			526.986.258	71,47	210.354.742
B	PENGELOLAAN ANGGARAN PNBP	65.371.000	PNBP	TU	65.371.000	100,00	-
C	PEMERIKSAAN RESIKO PEKERJAAN	160.000.000	PNBP	TU	137.014.340	85,63	22.985.660
D	OPERASIONAL PEMELIHARAAN PERKANTORAN	450.985.000	PNBP	TU	303.850.918	67,37	147.134.082
E	PAKAIAN KERJA	32.785.000	PNBP	TU	20.750.000	63,29	12.035.000
F	BIAYA BAGASI ALAT PENGUJIAN DAN KALIBRASI	28.200.000	PNBP	TU	-	-	28.200.000
2094.512	Obat-Obatan dan Bahan Medis Habis Pakai [Base Line]	60.000.000			46.596.143	77,66	13.403.857
A	BELANJA OPERASIONAL PENUNJANG LABORATORIUM	60.000.000	PNBP	TOP	46.596.143	77,66	13.403.857
2094.994	Layanan Perkantoran [Base Line]	8.902.874.000			7.619.002.301	85,58	1.283.871.699
A	Pembayaran Gaji dan Tunjangan	5.326.535.000	RM	TU	4.945.536.598	92,85	380.998.402
A	PENGIRIMAN SURAT	192.000.000	RM	TU	113.610.980	59,17	78.389.020
B	PENAMBAH DAYA TAHAN TUBUH	334.267.000	RM	TU	333.849.820	99,88	417.180
C	HONOR PENANGGUNG JAWAB KEGIATAN	12.000.000	RM	TU	9.850.000	82,08	2.150.000
D	OPERASIONAL PEMELIHARAAN PERKANTORAN	130.517.000	RM	TU	116.934.000	89,59	13.583.000
E	KEPERLUAN PERKANTORAN	80.843.000	RM	TU	21.517.139	26,62	59.325.861
F	PAKAIAN DINAS PEGAWAI	40.882.000	RM	TU	40.882.000	100,00	-
G	PERTEMUAN/JAMUAN/REPRESENTASI	97.464.000	RM	TU	42.142.500	43,24	55.321.500
H	TRANSPORT LOKAL	23.400.000	RM	TU	12.900.000	55,13	10.500.000
I	KEPERLUAN PERKANTORAN	121.600.000	RM	TU	59.974.570	49,32	61.625.430
J	PERAWATAN RODA 2/4	170.210.000	RM	TU	168.165.872	98,80	2.044.128
K	PEMELIHARAAN INVENTARIS KANTOR	155.430.000	RM	TU	45.941.387	29,56	109.488.613
L	LANGGANAN DAYA DAN JASA	685.460.000	RM	TU	455.786.239	66,49	229.673.761
M	HONORARIUM SATPAM, PENGEMUDI,	453.479.000	RM	TU	410.475.000	90,52	43.004.000

	DAN PRAMUBAKTI						
N	OPERASIONAL PERJALANAN PIMPINAN	205.241.000	RM	TU	85.750.717	41,78	119.490.283
O	PERAWATAN SARANA GEDUNG	299.500.000	RM	TU	290.283.995	96,92	9.216.005
P	HONOR PENANGGUNG JAWAB KEGIATAN	204.710.000	RM	TU	192.700.000	94,13	12.010.000
Q	LEMBUR DAN UANG MAKAN LEMBUR PEGAWAI NON ASN, SATPAM, PENGEMUDI, PETUGAS KEBERSIHAN DAN PRAMUBAKTI	36.936.000	RM	TU	-	-	36.936.000
R	RAPAT POKJA ULP	21.200.000	RM	ULP	-	-	21.200.000
S	PENGUMUMAN LELANG DI SURAT KABAR	11.200.000	RM	ULP	6.129.200	54,73	5.070.800
T	PEMELIHARAAN ALAT LABORATORIUM	300.000.000	RM	TOP	266.572.284	88,86	33.427.716

Tabel 8. Realisasi Belanja per jenis Belanja BPFK Surabaya Tahun 2017

REALISASI ANGGARAN PER JENIS BELANJA BPFK Surabaya Tahun Anggaran 2017				
No	Jenis Belanja	Anggaran	Realisasi	%
1	Belanja Pegawai	5.326.535.000	4.945.536.598	92,85%
2	Belanja Barang	15.724.924.000	10.581.827.091	67,29%
3	Anggaran untuk Belanja Modal	5.385.147.000	3.936.228.302	73,09%
	Jumlah	<b>26.436.606.000</b>	<b>19.463.591.991</b>	<b>73,62%</b>

c. Sumber Daya Sarana dan Prasarana

Pengelolaan Barang Milik Negara BPFK Surabaya selama periode 1 Januari s/d 31 Desember 2017, dapat dilaporkan dalam bentuk Intrakomtable, Ekstrakomtable, Gabungan Intrakomtable dan Ekstrakomtable, Aset Tak Berwujud dan Konstruksi dalam pengerjaan.

Adapun laporan perkembangan masing-masing Barang Milik Negara adalah sebagai berikut :

Tabel 9. Laporan BMN BPFK Surabaya per 31 Januari 2017

A	BMN INTRAKOMPTABLE	
	Posisi Awal ( 1 Januari 2017 )	Rp19.101.544.197
	Penambahan	Rp6.184.832.789
	Pengurangan	Rp3.813.147.178
	Posisi Akhir ( 31 Desember 2017 )	Rp21.473.229.808
B	BMN EKTRAKOMPTABLE	
	Posisi Awal ( 1 Januari 2017 )	Rp122.178

	Penambahan	Rp-
	Pengurangan	Rp34.908
	Posisi Akhir ( 31 Desember 2017 )	Rp87.270

C	BMN GABUNGAN	
	Posisi Awal ( 1 Januari 2017 )	Rp19.101.666.375
	Penambahan	Rp6.184.832.789
	Pengurangan	Rp3.813.182.086
	Posisi Akhir ( 31 Desember 2017 )	Rp21.473.317.078

D	BMN ASET TAK BERWUJUD	
	Posisi Awal ( 1 Januari 2017 )	Rp467.125.202
	Penambahan	Rp207.500.000
	Pengurangan	Rp118.879.463
	Posisi Akhir ( 31 Desember 2017 )	Rp555.745.739

**TOTAL** **Rp22.029.062.817**

6. Analisa Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian Perjanjian Kinerja BPFK Surabaya Tahun 2017.

Tabel 10. Program/Kegiatan Berdasarkan Indikator Kinerja Sasaran BPFK Surabaya  
Tahun 2017

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	PROGRAM/KEGIATAN
1. Terwujudnya cost effectiveness	Tingkat kinerja program	1 PENGADAAN ALAT PENGOLAH DATA
		2 PENGADAAN INVENTARIS KANTOR
		3 KEGIATAN KAJI ULANG TEKNIS DI JATIM



		4	KEGIATAN KAJI ULANG MANAJEMEN DI JATIM
		5	KEGIATAN AUDIT INTERNAL
		6	PAKAIAN KERJA
		7	Pembayaran Gaji dan Tunjangan
		8	PENGIRIMAN SURAT
		9	PENAMBAH DAYA TAHAN TUBUH
		10	HONOR PENANGGUNG JAWAB KEGIATAN
		11	OPERASIONAL PEMELIHARAAN PERKANTORAN
		12	KEPERLUAN PERKANTORAN
		13	PAKAIAN DINAS PEGAWAI
		14	PERTEMUAN/JAMUAN/REPRESENTASI
		15	TRANSPORT LOKAL
		16	KEPERLUAN PERKANTORAN
		17	PERAWATAN RODA 2/4
		18	PEMELIHARAAN INVENTARIS KANTOR
		19	LANGGANAN DAYA DAN JASA
		20	HONORARIUM SATPAM, PENGEMUDI, DAN PRAMUBAKTI
		21	OPERASIONAL PERJALANAN PIMPINAN
		22	PERAWATAN SARANA GEDUNG
		23	HONOR PENANGGUNG JAWAB KEGIATAN
		24	LEMBUR DAN UANG MAKAN LEMBUR PEGAWAI NON ASN, SATPAM, PENGEMUDI, PETUGAS KEBERSIHAN DAN PRAMUBAKTI
		25	RAPAT POKJA ULP
		26	PENGUMUMAN LELANG DI SURAT KABAR
2. Terwujudnya akuntabilitas anggaran	Penilaian kewajaran	1	PERTEMUAN RKA-KL
		2	PERTEMUAN E-PLANNING
		3	KONSULTASI RKA-KL DAN E-PLANNING
		4	PERTEMUAN SIMKA
		5	KONSULTASI SIMKA
		6	PERTEMUAN DALAM RANGKA PEMBAHASAN SAK&BMN
		7	KONSULTASI SAK & BMN
		8	SOSIALISASI SYMPHONI
		9	PERTEMUAN DALAM RANGKA PEMBAHASAN PNB

		10	KONSULTASI PNB		
		11	PERTEMUAN LAKIP & LAPORAN TAHUNAN		
		12	KONSULTASI LAKIP & LAPORAN TAHUNAN		
		13	UNDANGAN SOSIALISASI, KONSULTASI DAN PELATIHAN PENGADAAN BARANG DAN JASA		
		14	KONSULTASI DALAM RANGKA PENYELESAIAN LHP		
		15	PENGELOLAAN ANGGARAN PNB		
3	Terwujudnya kepuasan pelanggan	Indeks Survei Pelanggan	1	PENYIAPAN KOORDINASI & PERENCANAAN PELAYANAN PENGUJIAN KALIBRASI ALAT KESEHATAN FASYANKES	
			2	KEGIATAN SURVEY KEPUASAN PELANGGAN	
			3	MONITORING DAN EVALUASI PELAYANAN TLD	
			4	TEMU PELANGGAN PELAYANAN BPF SURABAYA DI JATIM	
4	Terwujudnya cakupan kalibrasi	a.	Ketepatan antrian pelayanan	1	PENGADAAN ALAT PENGUJIAN DAN KALIBRASI
		b.	Jumlah cakupan pelayanan	2	KONSULTASI SEBAGAI LEMBAGA PENYELENGGARA RUJUKAN PENGUJIAN/KALIBRASI
			3	PROGRAM KALIBRASI SURVEY METER DAN KALIBRASI LUARAN TERAPI DI 8 (DELAPAN) PROVINSI	
			4	PENGUJIAN DAN KALIBRASI RS & PKM (DTPK, PDBK & BELUM PERNAH)	
			5	UJI KESESUAIAN PESAWAT SINAR-X (DTPK, PDBK & BELUM PERNAH )	
			6	BIAYA BAGASI ALAT PENGUJIAN DAN KALIBRASI	
		5	Terwujudnya keamanan fasilitas kesehatan		1
2	KEGIATAN REKALIBRASI				
3	PROGRAM INVESTIGASI				
4	KOORDINASI UPAYA KESEHATAN				
6	Terpenuhinya standar internasional	a.	Jumlah lingkup akreditasi	1	KEGIATAN AKREDITASI LABORATORIUM
		b.	Penambahan jenis layanan	1	KEGIATAN PENGEMBANGAN LABORATORIUM KELAS 2
				2	PROGRAM INSPEKSI LISTRIK MEDIS

			(RS,PKM)
			3 PROGRAM INSPEKSI INSTALASI GAS MEDIS (RS, PKM)
7	Terbinanya kemitraan dengan pelanggan	Jumlah fasyankes teredukasi	1 BIMBINGAN TEKNIS DIBIDANG PENGAMANAN DAN MUTU FASILITAS KESEHATAN PUSKESMAS
			2 PENDAMPINGAN IMPLEMENTASI PENGAMANAN DAN MUTU FASILITAS
			3 PROGRAM PENINGKATAN KAPABILITAS SDM PUSKESMAS DI BIDANG
8	Terwujudnya pemantaun mutu eksternal	Jumlah peserta PME	1 PENGADAAN ALAT KESEHATAN
			2 PROGRAM PME/UJI BANDING BIDANG SARANA KESEHATAN
			3 INTERKOMPARASI INSTALASI LABORATORIUM
9	Terwujudnya inovasi layanan	Jumlah mitra layanan	1 PROGRAM PENDAMPINGAN TEKNIS SISTER LABORATORY
			2 PENDAMPINGAN PENYIAPAN INSTITUSI PENGUJI ALAT KESEHATAN
			3 PROGRAM PENINGKATAN KAPABILITAS SDM MITRA BINAAN (SISTER LAB)
			4 FASILITAS REKOMENDASI DAN PERIJINAN OPERASIONAL INSTITUSI MITRA BINAAN PENGUJIAN DAN KALIBRASI
10	Terbangunnya budaya laboratorium yang unggul	a. Metode kerja tervalidasi	1 KEGIATAN PENYUSUNAN MK/IK/LK DAN REVIEW SOP AP
		b. Rasio SDM berkinerja produktif	1 PERTEMUAN/SEMINAR TEKNIS SARANA, PRASARANA DAN PERALATAN KESEHATAN
			2 DIKLAT PPR
			3 PENINGKATAN SDM
			4 REKUALIFIKASI PETUGAS PROTEKSI RADIASI DI BAPETEN
11	Terwujudnya kompetensi SDM	Kompetensi Petugas Pengujian dan Kalibrasi	1 SERVICE EXCELLENCE
			2 STUDY BANDING UNTUK PENINGKATAN KEMAMPUAN SDM
			3 PENINGKATAN SDM (IN HOUSE TRAINING)
			4 MAGANG KALIBRASI ALKES
			5 PERTEMUAN DALAM RANGKA PEMBAHASAN JABATAN FUNGSIONAL
			6 WORKSHOP BIDANG TEKNIS
			7 PEMERIKSAAN RESIKO PEKERJAAN

12	Terwujudnya sarana dan prasarana	Tingkat keandalan sarana dan prasarana	1	> PENGADAAN ALAT PENUNJANG PENGUJIAN DAN KALIBRASI
			2	PENINGKATAN MUTU SARANA DAN PRASARANA KESEHATAN
			3	OPERASIONAL PEMELIHARAAN PERKANTORAN
			4	BELANJA OPERASIONAL PENUNJANG LABORATORIUM
			5	PEMELIHARAAN ALAT LABORATORIUM
13	Terwujudnya sistem informasi terintegrasi	Kematangan tata kelola TI	1	PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI
			2	HONORARIUM PROGRAMER INSTALASI

Tabel 11. Analisa Program/Kegiatan PENGADAAN ALAT PENGOLAH DATA

PROGRAM/KEGIATAN	TARGET PROGRAM	REALISASI PROGRAM	Persentase Hasil Kegiatan
PENGADAAN ALAT PENGOLAH DATA	65 Unit	65 Unit	100%

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah untuk membantu penyelesaian tugas para pegawai dan meningkatkan produktivitas kinerja pegawai.

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 100%.

Permasalahan :

- Kurangnya ketersediaan barang pada proses e-catalog.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

- Lebih teliti dalam mengkonfirmasi ketersediaan barang.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 98,58% atau sebanyak Rp. 400.567.211,- dari alokasi yang tersedia Rp. 406.350.000,-.

Tabel 12. Analisa Program/Kegiatan PENGADAAN INVENTARIS KANTOR

PROGRAM/KEGIATAN	TARGET PROGRAM	REALISASI PROGRAM	Persentase Hasil Kegiatan
PENGADAAN INVENTARIS KANTOR	1 PAKET	1 PAKET	100%

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah :

Memenuhi kebutuhan kantor

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 100%.

Permasalahan :

Kurangnya ketersediaan barang pada proses e-catalog.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

Lebih teliti dalam mengkonfirmasi ketersediaan barang.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 92,77% atau sebanyak Rp. 295.373.603,- dari alokasi yang tersedia Rp. 318.387.000,-.

Tabel 13. Analisa Program/Kegiatan KEGIATAN KAJI ULANG TEKNIS DI JATIM

PROGRAM/KEGIATAN	TARGET PROGRAM	REALISASI PROGRAM	Persentase Hasil Kegiatan
KEGIATAN KAJI ULANG TEKNIS DI JATIM	1 Kegiatan	1 Kegiatan	100%

Sasaran Program/Kegiatan :

---

Sasaran dari kegiatan ini adalah

- a. Membantu untuk memenuhi tujuan laboratorium dibidang teknis
- b. Membantu mengendalikan operasional laboratorium dibidang teknis
- c. Meningkatkan efisiensi laboratorium dengan mengurangi kesalahan dibidang teknis
- d. Memutuskan kebutuhan pelanggan

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 100%.

Permasalahan :

- Pada anggaran tidak terserap 100% dikarenakan jumlah peserta yang mengikuti kegiatan ini yang direncanakan 55 orang, sedangkan yang mengikuti 33 Orang.
- Dengan penyelenggaraan kegiatan masih di dalam kantor, menyebabkan kesulitan fokus dan peserta sering kali keluar masuk ruangan tidak terkontrol serta kesulitan mengumpulkan peserta untuk memulai sesi acara.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

- Perencanaan undangan untuk tahun mendatang disesuaikan dengan perencanaan anggaran dan koordinasi dengan Seksi Pelayanan Teknis.
- Diusahakan diselenggarakan di luar kantor, sesuai DIPA agar peserta lebih fokus.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 61,92% atau sebanyak Rp. 7.560.000,- dari alokasi yang tersedia Rp. 12.210.000,-.

Tabel 14. Analisa Program/Kegiatan KEGIATAN KAJI ULANG MANAJEMEN  
DI JATIM

PROGRAM/KEGIATAN	TARGET PROGRAM	REALISASI PROGRAM	Persentase Hasil Kegiatan
KEGIATAN KAJI ULANG MANAJEMEN DI JATIM	1 Kegiatan	1 Kegiatan	100%

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah

- Membantu untuk memenuhi tujuan laboratorium dibidang Manajemen
- Membantu mengendalikan operasional laboratorium dibidang Manajemen
- Meningkatkan efisiensi laboratorium dengan mengurangi kesalahan dibidang Manajemen
- Memutuskan kebutuhan pelanggan

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 100%.

Permasalahan :

- Pada anggaran tidak terserap 100% dikarenakan jumlah peserta yang mengikuti kegiatan ini yang direncanakan 55 orang, sedangkan yang mengikuti 33 Orang.
- Dengan penyelenggaraan kegiatan masih di dalam kantor, menyebabkan kesulitan fokus dan peserta sering kali keluar masuk ruangan tidak terkontrol serta kesulitan mengumpulkan peserta untuk memulai sesi acara.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

- Perencanaan undangan untuk tahun mendatang disesuaikan dengan perencanaan anggaran serta berkoordinasi dengan Seksi Pelayanan Teknis dan seluruh Tim *Adhock* yang ada di BPFK Surabaya.
- Diusahakan diselenggarakan di luar kantor, sesuai DIPA agar peserta lebih fokus.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 61,92% atau sebanyak Rp. 7.560.000,- dari alokasi yang tersedia Rp. 12.210.000,-.

Tabel 15. Analisa Program/Kegiatan KEGIATAN AUDIT INTERNAL

PROGRAM/KEGIATAN	TARGET PROGRAM	REALISASI PROGRAM	Persentase Hasil Kegiatan
KEGIATAN AUDIT INTERNAL	1 Kegiatan	1 Kegiatan	100%

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah untuk memverifikasi berbagai unsur sistem manajemen mutu laboratorium itu telah efektif dan sesuai dengan pencapaian mutu yang ditetapkan.

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 100%.

Permasalahan :

- Kesulitan untuk menepati jadwal audit antara Auditor dan Auditii.
- Belum semua Auditor mengikuti pelatihan Audit Internal 17025 dan 17020.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :



- Berkoordinasi dengan Seksi Pelayanan Teknis berkaitan dengan Jadwal Audit Internal dan durasi Audit Internal diselenggarakan selama 3 bulan tetapi tetap terkontrol.
- Pelatihan Audit Internal dilaksanakan pada awal tahun sebelum kegiatan Audit Internal.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 100% atau sebanyak Rp. 13.320.000,- dari alokasi yang tersedia Rp. 13.320.000,-

Tabel 16. Analisa Program/Kegiatan PAKAIAN KERJA

PROGRAM/KEGIATAN	TARGET PROGRAM	REALISASI PROGRAM	Persentase Hasil Kegiatan
PAKAIAN KERJA	83 STEL	83 STEL	100%

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah untuk terpenuhinya kebutuhan pakaian dinas pegawai BPFK Surabaya.

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 100%.

Permasalahan :

Dikarenakan sebagian besar pegawai BPFK Surabaya melakukan pekerjaan di luar kantor, sehingga kesulitan pada saat pengukuran baju.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

Koordinasi internal untuk jadwal pengukuran pakaian dengan dinas luar.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 63,29% atau sebanyak Rp. 20.750.000,- dari alokasi yang tersedia Rp. 32.785.000,-.

Tabel 17. Analisa Program/Kegiatan Pembayaran Gaji dan Tunjangan

PROGRAM/KEGIATAN	TARGET PROGRAM	REALISASI PROGRAM	Persentase Hasil Kegiatan
Pembayaran Gaji dan Tunjangan	12 bulan	12 bulan	100%

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan daya guna dan hasil guna serta kesejahteraan Pegawai Negeri Sipil pada BPFK Surabaya.

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 100%.

Permasalahan :

Untuk realisasi keuangan tidak terserap 100% dikarenakan pada saat membuat perhitungan uang makan pegawai dibuat setiap hari kerja dan realisasi berdasarkan kehadiran pegawai , sedangkan sebagian besar pegawai BPFK Surabaya banyak melakukan tugas di luar kantor.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

Lebih tepat dalam merencanakan perhitungan Gaji pegawai terutama uang makan pegawai.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 92,85% atau sebanyak Rp. 4.945.536.598,- dari alokasi yang tersedia Rp. 5.326.535.000,-.

Tabel 18. Analisa Program/Kegiatan PENGIRIMAN SURAT

PROGRAM/KEGIATAN	TARGET PROGRAM	REALISASI PROGRAM	Persentase Hasil Kegiatan
PENGIRIMAN SURAT	12 bulan	12 bulan	100%

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah untuk mendukung kegiatan operasional kantor.

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 100%.

Permasalahan :

Kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan target.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

Kegiatan tetap dilanjutkan sesuai dengan perencanaan kinerja.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 59,17% atau sebanyak Rp. 113.610.980,- dari alokasi yang tersedia Rp. 192.000.000,-.

Tabel 19. Analisa Program/Kegiatan PENAMBAH DAYA TAHAN TUBUH

PROGRAM/KEGIATAN	TARGET PROGRAM	REALISASI PROGRAM	Persentase Hasil Kegiatan
PENAMBAH DAYA TAHAN TUBUH	73 orang	73 orang	100%

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan ketahanan tubuh sumber daya manusia di BPFK Surabaya agar dapat memberikan

pelayanan dan jasa dengan maksimal untuk peningkatan nilai tambah bagi organisasi.

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 100%.

Permasalahan :

Kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan target.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

Kegiatan tetap dilanjutkan sesuai dengan perencanaan kinerja.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 99,88% atau sebanyak Rp. 333.849.820,- dari alokasi yang tersedia Rp. 334.267.000,-.

Tabel 20. Analisa Program/Kegiatan HONOR PENANGGUNG JAWAB  
KEGIATAN

PROGRAM/KEGIATAN	TARGET PROGRAM	REALISASI PROGRAM	Persentase Hasil Kegiatan
HONOR PENANGGUNG JAWAB KEGIATAN	12 bulan	12 bulan	100%

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kinerja pegawai dalam menyelesaikan tugas.

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 100%.

Permasalahan :

Kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan target.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

Kegiatan tetap dilanjutkan sesuai dengan perencanaan kinerja.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 82,08% atau sebanyak Rp. 9.850.000,- dari alokasi yang tersedia Rp. 12.000.000,-.

Tabel 21. Analisa Program/Kegiatan OPERASIONAL PEMELIHARAAN  
PERKANTORAN

PROGRAM/KEGIATAN	TARGET PROGRAM	REALISASI PROGRAM	Persentase Hasil Kegiatan
OPERASIONAL PEMELIHARAAN PERKANTORAN	2 paket	2 paket	100%

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah untuk menunjang tugas pokok dan fungsi BPFK Surabaya, maka diperlukan pemeliharaan instalasi pendukung perkantoran.

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 100%.

Permasalahan :

Kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan target.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

Kegiatan tetap dilanjutkan sesuai dengan perencanaan kinerja.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 89,59% atau sebanyak Rp. 116.934.000,- dari alokasi yang tersedia Rp. 130.517.000,-.

Tabel 22. Analisa Program/Kegiatan KEPERLUAN PERKANTORAN

PROGRAM/KEGIATAN	TARGET PROGRAM	REALISASI PROGRAM	Persentase Hasil Kegiatan
KEPERLUAN PERKANTORAN	12 bulan	12 bulan	100%

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah untuk mendukung tugas pokok dan fungsi BPFK Surabaya dalam menjalankan kegiatan operasional kantor.

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 100%.

Permasalahan :

Terlalu besar GAP antara realisasi dengan anggaran.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

Perencanaan penganggaran disesuaikan dengan kebutuhan (mengacu pada realisasi Tahun sebelumnya.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 26,62% atau sebanyak Rp. 21.517.139,- dari alokasi yang tersedia Rp. 80.843.000,-.

Tabel 23. Analisa Program/Kegiatan PAKAIAN DINAS PEGAWAI

PROGRAM/KEGIATAN	TARGET PROGRAM	REALISASI PROGRAM	Persentase Hasil Kegiatan
PAKAIAN DINAS PEGAWAI	85 STEL	85 STEL	100%

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah untuk terpenuhinya kebutuhan pakaian dinas pegawai BPFK Surabaya sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 32 Tahun 2016 tentang Pakaian Dinas Harian Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Kementerian Kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1181).

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 100%.

Permasalahan :

Dikarenakan sebagian besar pegawai BPFK Surabaya melakukan pekerjaan di luar kantor, sehingga kesulitan pada saat pengukuran baju.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

Koordinasi internal untuk jadwal pengukuran pakaian dengan dinas luar.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 100% atau sebanyak Rp. 40.882.000,- dari alokasi yang tersedia Rp. 40.882.000,-.

Tabel 24. Analisa Program/Kegiatan PERTEMUAN/JAMUAN/PRESENTASI

PROGRAM/KEGIATAN	TARGET PROGRAM	REALISASI PROGRAM	Persentase Hasil Kegiatan
------------------	----------------	-------------------	---------------------------

PERTEMUAN/JAMUAN/PRESENTASI	12 bulan	12 bulan	100%
-----------------------------	----------	----------	------

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah untuk menunjang kegiatan yang berkaitan dengan presentasi.

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 100%.

Permasalahan :

Kegiatan yang tidak dapat diperkirakan jumlahnya, sesuai dengan keperluan.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

Kegiatan tetap dilanjutkan sesuai dengan perencanaan kinerja.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 43,24% atau sebanyak Rp. 42.142.500,- dari alokasi yang tersedia Rp. 97.464.000,-.

Tabel 25. Analisa Program/Kegiatan TRANSPORT LOKAL

PROGRAM/KEGIATAN	TARGET PROGRAM	REALISASI PROGRAM	Persentase Hasil Kegiatan
TRANSPORT LOKAL	12 bulan	12 bulan	100%

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah untuk mendukung kegiatan operasional kantor dalam melaksanakan tugas di luar kantor dalam kota.



Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 100%.

Permasalahan :

Kegiatan yang tidak dapat diperkirakan jumlahnya, sesuai dengan keperluan dan undangan yang datang.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

Kegiatan tetap dilanjutkan sesuai dengan perencanaan kinerja.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 55,13% atau sebanyak Rp. 12.900.000,- dari alokasi yang tersedia Rp. 23.400.000,-.

Tabel 26. Analisa Program/Kegiatan KEPERLUAN PERKANTORAN

<b>PROGRAM/KEGIATAN</b>	<b>TARGET PROGRAM</b>	<b>REALISASI PROGRAM</b>	<b>Persentase Hasil Kegiatan</b>
KEPERLUAN PERKANTORAN	80 pegawai	80 pegawai	100%

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah untuk mendukung tugas pokok dan fungsi BPFK Surabaya dalam menjalankan kegiatan operasional kantor.

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 100%.

Permasalahan :

Terlalu besar GAP antara realisasi dengan anggaran.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

Perencanaan penganggaran disesuaikan dengan kebutuhan (mengacu pada realisasi Tahun sebelumnya.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 49,32% atau sebanyak Rp. 59.974.570,- dari alokasi yang tersedia Rp. 121.600.000,.

Tabel 27. Analisa Program/Kegiatan PERAWATAN RODA 2/4

PROGRAM/KEGIATAN	TARGET PROGRAM	REALISASI PROGRAM	Persentase Hasil Kegiatan
PERAWATAN RODA 2/4	7 unit	7 unit	100%

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah untuk menunjang tugas pokok maka kendaraan bermotor roda 2 dan 4 di BPFK Surabaya harus selalu dalam kondisi laik pakai dan siap pakai, untuk itu perlu dilakukan pemeliharaan.

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 100%.

Permasalahan :

Kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan target.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

Kegiatan tetap dilanjutkan sesuai dengan perencanaan kinerja.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 98,80% atau sebanyak Rp. 168.165.872,- dari alokasi yang tersedia Rp. 170.210.000,-.

Tabel 28. Analisa Program/Kegiatan PEMELIHARAAN INVENTARIS  
KANTOR

PROGRAM/KEGIATAN	TARGET PROGRAM	REALISASI PROGRAM	Persentase Hasil Kegiatan
PEMELIHARAAN INVENTARIS KANTOR	231 unit	231 unit	100%

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah untuk menunjang tugas pokok maka inventaris kantor di BPFK Surabaya harus selalu dalam kondisi laik pakai dan siap pakai, untuk itu perlu dilakukan pemeliharaan.

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 100%.

Permasalahan :

Data kondisi fisik inventaris kantor sering terlambat dilaporkan ke Sub Bag Tata Usaha.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

Meminta data kondisi fisik inventaris kantor ke setiap Ruangan pada awal tahun dan membuat program inventori alat yang dapat di update sewaktu-waktu (ketika terjadi alat rusak).

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 29,56% atau sebanyak Rp. 45.941.387,- dari alokasi yang tersedia Rp. 155.430.000,.

Tabel 29. Analisa Program/Kegiatan LANGGANAN DAYA DAN JASA

PROGRAM/KEGIATAN	TARGET PROGRAM	REALISASI PROGRAM	Persentase
------------------	----------------	-------------------	------------

			<b>Hasil Kegiatan</b>
LANGGANAN DAYA DAN JASA	12 bulan	12 bulan	100%

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah untuk mendukung tugas pokok dan fungsi BPFK Surabaya, maka diperlukan kebutuhan utama untuk operasional kantor.

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 100%.

Permasalahan :

Kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan target.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

Kegiatan tetap dilanjutkan sesuai dengan perencanaan kinerja.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 66,49% atau sebanyak Rp. 455.786.239,- dari alokasi yang tersedia Rp. 685.460.000,-.

Tabel 30. Analisa Program/Kegiatan HONORARIUM SATPAM,  
PENGEMUDI DAN PRAMUBAKTI

<b>PROGRAM/KEGIATAN</b>	<b>TARGET PROGRAM</b>	<b>REALISASI PROGRAM</b>	<b>Persentase Hasil Kegiatan</b>
HONORARIUM SATPAM, PENGEMUDI DAN PRAMUBAKTI	12 bulan	12 bulan	100%

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah untuk menjaga keamanan sarana, prasarana dan peralatan di BPFK Surabaya.

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 100%.

Permasalahan :

Kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan target.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

Kegiatan tetap dilanjutkan sesuai dengan perencanaan kinerja.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 90,52% atau sebanyak Rp. 410.475.000,- dari alokasi yang tersedia Rp. 453.479.000,-.

Tabel 31. Analisa Program/Kegiatan OPERASIONAL PERJALANAN  
PIMPINAN

PROGRAM/KEGIATAN	TARGET PROGRAM	REALISASI PROGRAM	Persentase Hasil Kegiatan
OPERASIONAL PERJALANAN PIMPINAN	1 Laporan	1 Laporan	100%

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah untuk mendukung mobilitas pimpinan dalam menjalankan tugas.

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 100%.

Permasalahan :

Kegiatan yang tidak dapat diperkirakan jumlahnya, sesuai dengan keperluan dan undangan yang datang.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

Kegiatan tetap dilanjutkan sesuai dengan perencanaan kinerja.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 41,78% atau sebanyak Rp. 85.750.717,- dari alokasi yang tersedia Rp. 205.241.000,.

Tabel 31. Analisa Program/Kegiatan PERAWATAN SARANA GEDUNG

PROGRAM/KEGIATAN	TARGET PROGRAM	REALISASI PROGRAM	Persentase Hasil Kegiatan
PERAWATAN SARANA GEDUNG	12 bulan	12 bulan	100%

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah untuk memperpanjang masa manfaat sarana gedung kantor BPFK Surabaya maka dilakukan pemeliharaan gedung.

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 100%.

Permasalahan :

Kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan target.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

Kegiatan tetap dilanjutkan sesuai dengan perencanaan kinerja.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 96,92% atau sebanyak Rp. 290.283.995,- dari alokasi yang tersedia Rp. 299.500.000,-.

Tabel 32. Analisa Program/Kegiatan HONOR PENANGGUNG JAWAB KEGIATAN

PROGRAM/KEGIATAN	TARGET PROGRAM	REALISASI PROGRAM	Persentase Hasil Kegiatan
HONOR PENANGGUNG JAWAB KEGIATAN	12 bulan	12 bulan	100%

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah untuk pegawai yang memiliki tugas tambahan di luar tugas pokok.

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 100%.

Permasalahan :

Kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan target.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

Kegiatan tetap dilanjutkan sesuai dengan perencanaan kinerja.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 94,13% atau sebanyak Rp. 192.700.000,- dari alokasi yang tersedia Rp. 204.710.000,-.

Tabel 33. Analisa Program/Kegiatan LEMBUR DAN UANG MAKAN  
LEMBUR PEGAWAI NON ASN, SATPAM, PENGEMUDI, PETUGAS  
KEBERSIHAN DAN PRAMUBAKTI

PROGRAM/KEGIATAN	TARGET PROGRAM	REALISASI PROGRAM	Persentase Hasil Kegiatan
LEMBUR DAN UANG MAKAN LEMBUR PEGAWAI NON ASN, SATPAM, PENGEMUDI, PETUGAS KEBERSIHAN DAN PRAMUBAKTI	12 bulan	0 bulan	0%

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah untuk memberikan kompensasi pekerjaan yang diselesaikan di luar jam kerja.

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 100%.

Permasalahan :

Para pegawai Non ASN , satpam, pengemudi, petugas kebersihan dan pramubakti tidak ada tugas yang harus diselesaikan di luar jam kerja.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

Kegiatan ini perlu di kaji ulang apakah tetap perlu di anggarkan di tahun mendatang.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 0% atau sebanyak Rp. 0,- dari alokasi yang tersedia Rp. 36.936.000,-.



Tabel 34. Analisa Program/Kegiatan RAPAT POKJA ULP

PROGRAM/KEGIATAN	TARGET PROGRAM	REALISASI PROGRAM	Persentase Hasil Kegiatan
RAPAT POKJA ULP	4 kali	4 kali	100%

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah untuk koordinasi dalam penyelesaian tugas ULP.

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 100%.

Permasalahan :

Target tercapai 100% tetapi anggaran tidak terserap, dikarenakan dana rapat yang digunakan mengambil MAK yang lain (jamuan).

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

Untuk tahun 2018 disarankan menertibkan untuk realisasi anggaran sesuai dengan MAK yang sudah ada.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 0% atau sebanyak Rp. 0,- dari alokasi yang tersedia Rp. 21.200.000,-.

Tabel 35. Analisa Program/Kegiatan PENGUMUMAN LELANG DI SURAT KABAR

PROGRAM/KEGIATAN	TARGET PROGRAM	REALISASI PROGRAM	Persentase Hasil Kegiatan
PENGUMUMAN LELANG DI SURAT KABAR	10 kali	4 kali	40%

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah untuk melaksanakan Surat Edaran Kepala Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (LKPP) No.1/2015 tentang Pengumuman Pengadaan Barang/Jasa di Surat Kabar, diharapkan dapat meningkatkan pengawasan karena dapat diketahui oleh lebih banyak orang. Dengan menyebarkan informasi tersebut kepada masyarakat luas, proses pengawasan diharapkan dapat dilaksanakan lebih akuntabel.

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 100%.

Permasalahan :

Realisasi keuangan tidak terserap 100% karena pada pengadaan tahun ini lebih banyak menggunakan metode e purchasing.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

Kegiatan tetap dilanjutkan sesuai dengan perencanaan kinerja.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 54,73% atau sebanyak Rp. 6.129.200,- dari alokasi yang tersedia Rp. 11.200.000,-.

Tabel 36. Analisa Program/Kegiatan PERTEMUAN RKAKL

PROGRAM/KEGIATAN	TARGET PROGRAM	REALISASI PROGRAM	Persentase Hasil Kegiatan
PERTEMUAN RKAKL	1 laporan	1 laporan	100%

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah dalam rangka penyusunan penganggaran terpadu, penganggaran berbasis kinerja, penegasan peran dan tanggung jawab serta tugas, pokok dan fungsi BPFK Surabaya sehingga program dan kegiatan yang mendukung rencana strategis dapat berjalan dengan baik.

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 100%.

Permasalahan :

Kegiatan yang tidak dapat diperkirakan jumlahnya, sesuai dengan keperluan dan undangan yang datang.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

Kegiatan tetap dilanjutkan sesuai dengan perencanaan kinerja.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 18,31% atau sebanyak Rp. 25.036.200,- dari alokasi yang tersedia Rp. 136.710.000,.

Tabel 37. Analisa Program/Kegiatan PERTEMUAN E-PLANNING

PROGRAM/KEGIATAN	TARGET PROGRAM	REALISASI PROGRAM	Persentase Hasil Kegiatan
PERTEMUAN E-PLANNING	1 laporan	1 laporan	100%

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah untuk mendukung penyusunan anggaran berbasis elektronik.

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 100%.

Permasalahan :

Kegiatan yang tidak dapat diperkirakan jumlahnya, sesuai dengan keperluan dan undangan yang datang.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

Kegiatan tetap dilanjutkan sesuai dengan perencanaan kinerja.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 37,19% atau sebanyak Rp. 43.727.195,- dari alokasi yang tersedia Rp. 117.567.000,.

Tabel 38. Analisa Program/Kegiatan KONSULTASI RKAKL DAN E-PLANNING

PROGRAM/KEGIATAN	TARGET PROGRAM	REALISASI PROGRAM	Persentase Hasil Kegiatan
KONSULTASI RKAKL DAN E-PLANNING	1 laporan	1 laporan	100%

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah untuk pendukung dalam penyusunan RKAKL dan e -planning.

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 100%.

Permasalahan :

Belum maksimalnya koordinasi antara bagian manajemen dan teknis terkait kegiatan RKAKL dan e-Planing, dikarenakan jadwal bagian teknis lab yang padat.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

Berkoordinasi anantara bidang manajemen dan bidang teknis sebelum dan sesudah pertemuan pembahasan RKAKL dan e-Planing.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 83,52% atau sebanyak Rp. 78.672.244,- dari alokasi yang tersedia Rp. 94.200.000,-.

Tabel 39. Analisa Program/Kegiatan PERTEMUAN SIMKA

PROGRAM/KEGIATAN	TARGET PROGRAM	REALISASI PROGRAM	Persentase Hasil Kegiatan
PERTEMUAN SIMKA	1 laporan	1 laporan	100%

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah untuk pembahasan urusan kepegawaian di lingkungan Kementerian Kesehatan RI.

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 100%.

Permasalahan :

Terdapat proses administrasi kepegawaian yang belum terakomodasi pada sistem aplikasi kepegawaian.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

Melakukan proses administrasi kepegawaian secara manual.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 30,60% atau sebanyak Rp. 35.851.367,- dari alokasi yang tersedia Rp. 117.180.000,-.

Tabel 40. Analisa Program/Kegiatan KONSULTASI SIMKA

PROGRAM/KEGIATAN	TARGET PROGRAM	REALISASI PROGRAM	Persentase Hasil Kegiatan
KONSULTASI SIMKA	1 laporan	1 laporan	100%

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah untuk pendukung dalam penyusunan urusan kepegawaian.

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 100%.

Permasalahan :

Kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan target.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

Kegiatan tetap dilanjutkan sesuai dengan perencanaan kinerja.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 96,32% atau sebanyak Rp. 57.174.054,- dari alokasi yang tersedia Rp. 59.360.000,-.

Tabel 41. Analisa Program/Kegiatan PERTEMUAN DALAM RANGKA PEMBAHASAN SAK&BMN

PROGRAM/KEGIATAN	TARGET PROGRAM	REALISASI PROGRAM	Persentase Hasil Kegiatan
PERTEMUAN DALAM RANGKA PEMBAHASAN SAK&BMN	1 laporan	1 laporan	100%

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah tersusunnya laporan keuangan Sistem Akuntansi Instansi di BPFK Surabaya TA. 2017

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 100%.

Permasalahan :

Kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan target, tetapi realisasi keuangan tidak terserap 100% dikarenakan pada awal perencanaan diperkirakan ada 6 kali pertemuan, sedangkan realisasi pertemuan hanya 4 kali.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

Kegiatan tetap dilanjutkan sesuai dengan perencanaan kinerja dan untuk tahun berikutnya anggaran lebih disesuaikan berdasarkan tahun sebelumnya.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 84,60% atau sebanyak Rp. 99.134.844,- dari alokasi yang tersedia Rp. 117.180.000,.

Tabel 42. Analisa Program/Kegiatan KONSULTASI SAK & BMN

<b>PROGRAM/KEGIATAN</b>	<b>TARGET PROGRAM</b>	<b>REALISASI PROGRAM</b>	<b>Persentase Hasil Kegiatan</b>
KONSULTASI SAK & BMN	1 laporan	1 laporan	100%

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah dalam rangka mendukung penyusunan laporan keuangan BPFK Surabaya Tahun 2017 yang baik dan benar.

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 100%.

Permasalahan :

Kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan target, tetapi realisasi keuangan tidak mencapai 100% dikarenakan melakukan kegiatan konsultasi hanya apabila terdapat permasalahan saja.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

Kegiatan tetap dilanjutkan sesuai dengan perencanaan kinerja, dan melakukan penjadwalan konsultasi sebelum atau sesudah revidi pelaporan keuangan.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 5,84% atau sebanyak Rp. 3.464.000,- dari alokasi yang tersedia Rp. 59.360.000,-.

Tabel 43. Analisa Program/Kegiatan SOSIALISASI SIMPONI

PROGRAM/KEGIATAN	TARGET PROGRAM	REALISASI PROGRAM	Persentase Hasil Kegiatan
SOSIALISASI SIMPONI	1 laporan	1 laporan	100%

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah untuk mengedukasi fasyankes untuk dapat melakukan pembayaran tagihan melalui SIMPONI.

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 100%.

Permasalahan :

Kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan target.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

Kegiatan tetap dilanjutkan sesuai dengan perencanaan kinerja.

Anggaran :



Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 72,28% atau sebanyak Rp. 127.315.286,- dari alokasi yang tersedia Rp. 176.139.000,-.

Tabel 44. Analisa Program/Kegiatan PERTEMUAN DALAM RANGKA PEMBAHASAN PNB

PROGRAM/KEGIATAN	TARGET PROGRAM	REALISASI PROGRAM	Persentase Hasil Kegiatan
PERTEMUAN DALAM RANGKA PEMBAHASAN PNB	1 laporan	1 laporan	100%

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah untuk penyusunan laporan Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 100%.

Permasalahan :

Kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan target.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

Kegiatan tetap dilanjutkan sesuai dengan perencanaan kinerja.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 78,03% atau sebanyak Rp. 45.718.000,- dari alokasi yang tersedia Rp. 58.590.000,-.

Tabel 45. Analisa Program/Kegiatan KONSULTASI PNB

PROGRAM/KEGIATAN	TARGET PROGRAM	REALISASI PROGRAM	Persentase Hasil Kegiatan
KONSULTASI PNBP	1 laporan	1 laporan	100%

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah untuk pendukung untuk penyusunan laporan Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 100%.

Permasalahan :

Kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan target.tetapi realisasi keuangan tidak mencapai 100% dikarenakan melakukan kegiatan konsultasi hanya apabila terdapat permasalahan saja.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

Kegiatan tetap dilanjutkan sesuai dengan perencanaan kinerja, dan melakukan penjadwalan konsultasi sebelum atau sesudah penyusunan laporan PNBP.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 43,48% atau sebanyak Rp. 25.810.500,- dari alokasi yang tersedia Rp. 59.360.000,-.

Tabel 46. Analisa Program/Kegiatan PERTEMUAN LAKIP & LAPORAN TAHUNAN

PROGRAM/KEGIATAN	TARGET PROGRAM	REALISASI PROGRAM	Persentase Hasil Kegiatan
PERTEMUAN LAKIP & LAPORAN TAHUNAN	1 laporan	1 laporan	100%

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah tersusunnya Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah dan Laporan Tahunan BPFK Surabaya TA.2017.

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 100%.

Permasalahan :

Kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan target, tetapi realisasi keuangan tidak terserap 100% dikarenakan pada awal perencanaan diperkirakan ada 6 kali pertemuan, sedangkan realisasi pertemuan hanya 1 kali.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

Kegiatan tetap dilanjutkan sesuai dengan perencanaan kinerja dan untuk tahun berikutnya anggaran lebih disesuaikan berdasarkan tahun sebelumnya.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 37,87% atau sebanyak Rp. 44.376.000,- dari alokasi yang tersedia Rp. 117.180.000,.

Tabel 47. Analisa Program/Kegiatan KONSULTASI LAKIP & LAPORAN TAHUNAN

PROGRAM/KEGIATAN	TARGET PROGRAM	REALISASI PROGRAM	Persentase Hasil Kegiatan
KONSULTASI LAKIP & LAPORAN TAHUNAN	1 laporan	1 laporan	100%

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah untuk mendukung penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah dan Laporan Tahunan.

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 100%.

Permasalahan :

Kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan target, tetapi realisasi keuangan tidak terserap dikarenakan kurangnya koordinasi internal.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

- Kegiatan tetap dilanjutkan sesuai dengan perencanaan kinerja dan lebih sering melakukan koordinasi terutama sebelum dan setelah penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah dan Laporan Tahunan.
- Dibuat rencana kerja konsultasi untuk penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah dan Laporan Tahunan 2018 .

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 0% atau sebanyak Rp. 0,- dari alokasi yang tersedia Rp. 59.360.000,-.

Tabel 48. Analisa Program/Kegiatan KONSULTASI LAKIP & LAPORAN TAHUNAN

PROGRAM/KEGIATAN	TARGET PROGRAM	REALISASI PROGRAM	Persentase Hasil Kegiatan
UNDANGAN SOSIALISASI, KONSULTASI DAN PELATIHAN PENGADAAN BARANG DAN JASA	1 laporan	1 laporan	100%

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah untuk mengakomodasi apabila BPFK Surabaya mendapatkan undangan sosialisasi, konsultasi dan pelatihan mengenai pengadaan barang dan jasa di Tahun 2017.

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 100%.

Permasalahan :

Kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan target, hanya karena kegiatan sosialisasi dan pelatihan berada di dalam tupoksi seksi Kemitraan dan Bimbingan Teknis (KBT), maka penyerapan anggaran kegiatan menggunakan alokasi dana pada seksi KBT dahulu. Yang terealisasi hanya untuk kegiatan konsultasi saja.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

- Kegiatan tetap dilanjutkan sesuai dengan perencanaan kinerja.
- Adanya koordinasi dan kesepakatan dengan seksi KBT untuk kegiatan ini alokasi anggaran sesuai dengan perencanaan (didahulukan anggaran undangan sosialisasi, konsultasi dan pelatihan mengenai pengadaan barang dan jasa).

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 44,20% atau sebanyak Rp. 67.831.600,- dari alokasi yang tersedia Rp. 153.480.000,.

Tabel 49. Analisa Program/Kegiatan KONSULTASI DALAM RANGKA PENYELESAIAN LHP

PROGRAM/KEGIATAN	TARGET PROGRAM	REALISASI PROGRAM	Persentase Hasil Kegiatan
KONSULTASI DALAM RANGKA PENYELESAIAN LHP	1 laporan	1 laporan	100%

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah untuk mengakomodir penyelesaian temuan dari auditor/pemeriksa.

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 100%.

Permasalahan :

- Kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan target.
- Penyerapan anggaran hanya sebesar 22,81% dikarenakan tidak banyak temuan sehingga kegiatan konsultasi tidak memerlukan waktu yang lama dan berulang.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

- Kegiatan tetap dilanjutkan sesuai dengan perencanaan kinerja

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 22,81% atau sebanyak Rp. 9.148.800,- dari alokasi yang tersedia Rp. 40.103.000,-.

Tabel 50. Analisa Program/Kegiatan PENGELOLAAN ANGGARAN PNBP

PROGRAM/KEGIATAN	TARGET PROGRAM	REALISASI PROGRAM	Persentase Hasil Kegiatan
PENGELOLAAN ANGGARAN PNBP	12 bulan	12 bulan	100%

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah untuk memberikan reward kepada petugas pengelola anggaran PNBP.

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 100%.

Permasalahan :

Kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan target.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

Kegiatan tetap dilanjutkan sesuai dengan perencanaan kinerja.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 100% atau sebanyak Rp. 65.371.000,- dari alokasi yang tersedia Rp. 65.371.000,-.

Tabel 51. Analisa Program/Kegiatan PENYIAPAN KOORDINASI & PERENCANAAN PELAYANAN PENGUJIAN KALIBRASI ALAT KESEHATAN FASYANKES

PROGRAM/KEGIATAN	TARGET	REALISASI	PERSENTASI
	KEGIATAN	KEGIATAN	HASIL KEGIATAN
PENYIAPAN KOORDINASI & PERENCANAAN PELAYANAN PENGUJIAN KALIBRASI ALAT KESEHATAN FASYANKES	35 Fasyankes	61 Fasyankes	174%

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah

Fasyankes yang meminta layanan pengujian dan kalibrasi sarana prasarana dan alat kesehatan ke BPFK Surabaya baik pemerintah maupun swasta, yang belum ada kejelasan tentang pelaksanaan kegiatan pengujian kalibrasi alat kesehatan di fasyankes yaitu dari sisi keuangan dan kesiapan alat yang akan dikalibrasi serta untuk mendapatkan umpan balik dari pelanggan dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan BPFK Surabaya.

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 100%.

Dari sisi jumlah fasyankes sudah sesuai target, namun belum sesuai dengan perencanaan (beda Provinsi) dikarenakan perkembangan kondisi lapangan yang dinamis pada saat proses pelayanan, sedangkan dari hasil yang didapatkan adalah terjadi sinkronisasi atau persamaan persepsi terhadap pelaksanaan kegiatan pengujian kalibrasi alat kesehatan sehingga pada saat pelaksanaan diharapkan tidak terjadi

kesalahpahaman antara petugas pengujian kalibrasi dengan pihak fasyankes.

Permasalahan :

Sasaran fasyankes masih belum sesuai dengan perencanaan pada setiap Provinsi.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

Sinkronisasi sasaran fasyankes antara perencanaan dengan realisasi dengan membuat justifikasi pemilihan fasyankes yang akan menjadi target sasaran dan menentukan fasyankes yang akan dilakukan pendampingan/ sosialisasi.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 58.66% atau sebanyak Rp 269.330.612,- dari alokasi yang tersedia Rp 459.142.000,-

Tabel 52. Analisa Program/Kegiatan KEGIATAN SURVEY KEPUASAN PELANGGAN

PROGRAM/KEGIATAN	TARGET	REALISASI	Persentasi
	KEGIATAN	KEGIATAN	Hasil Kegiatan
KEGIATAN SURVEY KEPUASAN PELANGGAN	1 Kegiatan	1 Kegiatan	100%

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah untuk mengetahui tingkat kinerja unit pelayanan secara berkala sebagai bahan untuk menetapkan kebijakan dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan publik selanjutnya. Bagi pelanggan/konsumen, Indeks Kepuasan Pelanggan dapat digunakan sebagai gambaran tentang kinerja pelayanan BPFK Surabaya.



Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 100%.

Permasalahan :

- Pada pelaporan keuangan di aplikasi Realisasi Anggaran ternyata tidak ada penyerapan anggaran pada Kegiatan Survey Kepuasan Pelanggan. Padahal Seksi Tata Operasional telah mengajukan dana Penggandaan Kuisiioner dan Pengiriman Kuisiioner Survey Kepuasan Pelanggan sesuai dengan MAK Survei Kepuasan Pelanggan, tetapi muncul diaplikasi pelaporan realisasi anggaran data dana di Sub Bag Tata Usaha tidak diinputkan sesuai pengajuan Seksi Tata Operasional.
- Pengembalian hasil Kuisiioner Survey Kepuasan Pelanggan masih belum sesuai target 50% dari Kuisiioner yang disebar.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

- Dilakukan rekonsiliasi anggaran secara berkala tiap bulan.
- Kuisiioner Survey Kepuasan Pelanggan dibagikan pada saat ada acara Temu Pelanggan, agar bisa didapat memenuhi target 50% dari Kuisiioner yang disebar.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 0% atau sebanyak Rp. 0,- dari alokasi yang tersedia Rp. 7.225.000,-.

Tabel 53. Analisa Program/Kegiatan MONITORING DAN EVALUASI PELAYANAN TLD

PROGRAM/KEGIATAN	TARGET	REALISASI	PERSENTASI
	KEGIATAN	KEGIATAN	HASIL KEGIATAN
MONITORING DAN EVALUASI PELAYANAN TLD	16 Fasyankes	32 Fasyankes	200%

---

#### Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah Fasyankes yang mempunyai fasilitas radiologi dan menggunakan alat monitoring radiasi perorangan berupa thermoluminescence dosimeter (TLD) dengan kondisi sebagai berikut :

- a. Terdaftar sebagai pelanggan TLD BPFK Surabaya namun belum pernah membacakan TLD nya.
- b. Pengembalian TLD melebihi periode maksimal pemakaian yaitu selama 3 bulan.
- c. Hasil evaluasi dosis radiasi perorangannya tinggi atau melebihi nilai batas dosis yang diijinkan yaitu 20 mSv/tahun.
- d. Fasyankes belum memberikan informasi NIKpetugas radiasinya yang diperlukan dalam pengisian aplikasi BAPATEN yaitu NRWDR (National Radiation Worker Dose Registry) atau BALIS PENDORA.
- e. Melakukan sosialisasi prosedur pemakaian TLD yang benar, baik TLD personel maupun TLD kontrol.

#### Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 100%.

Dari sisi jumlah fasyankes sudah sesuai target, namun belum sesuai dengan perencanaan (beda Provinsi) dikarenakan penyusunan perencanaan belum berdasarkan data base dengan permasalahan yang ditentukan (dasar penentuan target belum jelas)

#### Permasalahan :

Sasaran fasyankes masih belum sesuai dengan perencanaan pada setiap Provinsi.

#### Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

Sinkronisasi sasaran fasyankes antara perencanaan dengan realisasi.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 70.9% atau sebanyak Rp 87.390.000,- dari alokasi yang tersedia Rp 123.250.000,-.

Tabel 54. Analisa Program/Kegiatan TEMU PELANGGAN PELAYANAN BPFK SURABAYA DI JATIM

PROGRAM/KEGIATAN	TARGET	REALISASI	PERSENTASI
	KEGIATAN	KEGIATAN	HASIL KEGIATAN
TEMU PELANGGAN PELAYANAN BPFK SURABAYA DI JATIM	6 Kegiatan	3 Kegiatan	50%

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah

- Seluruh fasyankes yang menjadi pelanggan BPFK
- Memberikan penjelasan tentang pedoman dan tata cara pengisian pembayaran atau penyetoran dengan menggunakan aplikasi SIMPONI yang harus dipatuhi oleh pelanggan
- Memberikan pemahaman kepada pelanggan tentang penggunaan aplikasi SIMPONI
- Meningkatnya kesadaran pelanggan untuk melakukan pembayaran secara online

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 50%.

Permasalahan :

Pada anggaran tidak terserap 100% dikarenakan adanya fasyankes yang tidak hadir dalam kegiatan temu pelanggan.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

Perencanaan untuk waktu distribusi undangan minimal 3 (tiga) bulan sebelum dilaksanakan kegiatan.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 66.10% atau sebanyak Rp. 419.279.000,-dari alokasi yang tersedia Rp. 634.276.000,.

Tabel 55. Analisa Program/Kegiatan PENGADAAN ALAT PENGUJIAN DAN KALIBRASI

PROGRAM/KEGIATAN	TARGET	REALISASI	Persentasi
	KEGIATAN	KEGIATAN	Hasil Kegiatan
PENGADAAN ALAT PENGUJIAN DAN KALIBRASI	36 Alat	35 Alat	97,22%

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah untuk mendukung tercapainya cakupan layanan pengujian dan kalibrasi Alat Kesehatan di Fasyankes baik Pemerintah maupun Swasta, serta mendukung terpenuhinya alat kerja Uji Kesesuaian Pesawat Sinar-X Radiologi dan Intervensial.

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 97,22%.

Permasalahan :

- Untuk 1 alat yang terbeli (Reference Thermometer Infrared) tidak terdapat surat dukungan dari pabrikan yang menyebabkan tidak bisa menjamin keaslian alat dan ketersediaan suku cadang.
- Tahun 2017 terjadi perubahan personil yang ditugaskan di Unit Layanan Pengadaan (ULP) yang membutuhkan Surat Keputusan (SK) dari Dirjen Yankes Kemenkes RI, dalam prosesnya SK baru bisa diterima awal semester II Tahun 2017.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

- Dalam mengajukan usulan pengadaan alat, harus memperkuat data dukung dan spesifikasi.

- Ditahun 2018 tidak ada perubahan personil, sehingga proses pengadaan dapat berjalan disemester I serta bila ada perubahan sudah diusulkan pada Bulan Oktober Tahun sebelumnya.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 70,76% atau sebanyak Rp. 2.632.162.240,- dari alokasi yang tersedia Rp. 3.719.807.000,-.

Tabel 56. Analisa Program/Kegiatan KONSULTASI SEBAGAI LEMBAGA PENYELENGGARA RUJUKAN PENGUJIAN/KALIBRASI

PROGRAM/KEGIATAN	TARGET	REALISASI	Persentasi
	KEGIATAN	KEGIATAN	Hasil Kegiatan
KONSULTASI SEBAGAI LEMBAGA PENYELENGGARA RUJUKAN PENGUJIAN/KALIBRASI	5 Kegiatan	5 Kegiatan	100%

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah

- Untuk melakukan koordinasi mengenai pelaksanaan tupoksi dan pelayanan BPFK dengan Kementrian Kesehatan selaku stake holder dan Kementrian / Lembaga lain yang terkait.
- Untuk mengoptimalkan program kerja / kegiatan yang telah dan akan dilakukan oleh BPFK.
- Membicarakan mengenai kebijakan yang akan diambil terkait dalam pemenuhan pelayanan BPFK sesuai amanat UU Kesehatan No 44 tahun 2009.

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 100%.

Permasalahan :

Dalam pelaksanaan kegiatan ini tidak bisadirencanakan waktu, tempat dan permasalahannya.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

Menyesuaikan dengan undangan yang masuk.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 26,51% atau sebanyak Rp. 38.206.803,- dari alokasi yang tersedia Rp. 144.116.000,.

Tabel 57. Analisa Program/Kegiatan PROGRAM KALIBRASI  
SURVEYMETER DAN KALIBRASI LUARAN TERAPI DI 8 (DELAPAN)  
PROVINSI

PROGRAM/KEGIATAN	TARGET	REALISASI	Persentasi
	KEGIATAN	KEGIATAN	Hasil Kegiatan
PROGRAM KALIBRASI SURVEYMETER DAN KALIBRASI LUARAN TERAPI DI 8 (DELAPAN) PROVINSI	8 Kegiatan	4Kegiatan	50 %

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah

- Membantu untuk Pendataan Pelayanan Radioterapi
- Membantu pengukuran luaran radiasiterapi

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 50%.

Permasalahan :

- Pada anggaran tidak terserap 50% dikarenakan terbatasnya jumlah rumah sakit yang memiliki survey meter.Beberapa Rumah Sakit untuk Cobalt sudah berakhir masa penggunaannya.
- Data keberadaan survey meter tidak akurat.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

Tidak hanya dilakukan Pengukuran luaran radiasi terapi perlu pengukuran pendose meter.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 13.97% atau sebanyak Rp. 23.784.496,-. Dari alokasi yang tersedia Rp. 170.136.000,-.

Tabel 58. Analisa Program/Kegiatan PENGUJIAN DAN KALIBRASI RS & PKM (DTPK, PDBK & BELUM PERNAH)

PROGRAM/KEGIATAN	TARGET	REALISASI	Persentasi
	KEGIATAN	KEGIATAN	Hasil Kegiatan
PENGUJIAN DAN KALIBRASI RS & PKM (DTPK, PDBK & BELUM PERNAH)	8 Provinsi	5 Provinsi	62,50%

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya Pengujian dan Kalibrasi Peralatan Kesehatan di RS & PKM (di wilayah DTPK, PDBK & belum pernah melakukan kalibrasi peralatan kesehatan) serta melakukan bimbingan teknis Pengamanan Fasilitas Kesehatan.

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 62,50%.

Permasalahan :

Keterbatasan teknisi kalibrasi dari BPFK Surabaya, dikarenakan mengerjakan pelayanan dari permintaan pelanggan BPFK Surabaya.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

Melibatkan teknisi kalibrasi dari sister lab binaan BPFK Surabaya untuk pemenuhan SDM yang melaksanakan kegiatan ini.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 36,90% atau sebanyak Rp. 149.220.092,- dari alokasi yang tersedia Rp. 404.418.000,-.

Tabel 59. Analisa Program/Kegiatan Uji KESESUAIAN PESAWAT SINAR-X (DTPK, PDBK & BELUM PERNAH )

PROGRAM/KEGIATAN	TARGET	REALISASI	Persentasi
	KEGIATAN	KEGIATAN	Hasil Kegiatan
UJI KESESUAIAN PESAWAT SINAR-X (DTPK, PDBK & BELUM PERNAH )	8 Provinsi	1 Provinsi	12,50%

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya Pengujian dan Kalibrasi Peralatan Kesehatan di RS & PKM (diwilayah DTPK, PDBK & belum pernah melakukan Uji KESESUAIAN PESAWAT SINAR-X) serta melakukan bimbingan teknis Pengamanan Fasilitas Kesehatan.

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 12,50%.

Permasalahan :

Keterbatasan jumlah petugas uji kesesuaian dari BPFK Surabaya, dikarenakan mengerjakan pelayanan dari permintaan pelanggan BPFK Surabaya.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

Alokasi anggaran dialihkan kepada pengujian sarana prasarana kesehatan yang belum banyak permintaan.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 4,73% atau sebanyak Rp. 15.827.800,- dari alokasi yang tersedia Rp. 334.420.000,-



Tabel 60. Analisa Program/Kegiatan PERTEMUAN HASIL ANALISA  
ASESMENT FASYANKES

PROGRAM/KEGIATAN	TARGET	REALISASI	Persentasi
	KEGIATAN	KEGIATAN	Hasil Kegiatan
PERTEMUAN HASIL ANALISA ASESMEN FASYANKES	3 Kegiatan	3 Kegiatan	100%

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah penyusunan program/Kegiatan Peningkatan Mutu Sarana & Prasarana Kesehatan di Fasyankes Primer dan Dinas Kesehatan Kab/Kota.

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 100%.

Permasalahan :

- Adanya perbedaan kebijakan antar Dinkes Kota/Kab, sehingga ada perbedaan penyelesaian Rencana Tindak Lanjut.
- Terlalu banyak Dinkes Kota/Kab di wilayah kerja BPFK Surabaya, sehingga kesulitan menentukan tempat pengambilan data.
- Belum semua Kab/Kota memiliki Sister Lab BPFK Surabaya, sehingga semua kebutuhan masih mengandalkan BPFK Surabaya.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

- Mengusulkan template solusi untuk permasalahan yang ada serta diharapkan adanya monitoring dan evaluasi dari Kemenkes RI.
- Dibuat Tabel Skala Prioritas Dinkes Kota/Kab di wilayah kerja BPFK Surabaya.
- Adanya program kegiatan Kemenkes RI untuk mempercepat Program Sister Lab.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 80,53% atau sebanyak Rp. 580.618.700,- dari alokasi yang tersedia Rp. 721.027.000,.

Tabel 61. Analisa Program/Kegiatan KEGIATAN REKALIBRASI

PROGRAM/KEGIATAN	TARGET	REALISASI	Persentasi
	KEGIATAN	KEGIATAN	Hasil Kegiatan
KEGIATAN REKALIBRASI	225 Alat	197 Alat	87,56%

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah

- Untuk menjamin agar hasil pengukuran yang dilakukan oleh laboratorium BPFK Surabaya dapat dihubungkan ke acuan tertentu baik Nasional atau Internasional melalui rantai perbandingan yang tak terputus seperti yang dipersyaratkan ISO/IEC 17025:2008.
- Untuk mengetahui dan menjamin keakurasian alat ukur yang digunakan serta memastikan keabsahan hasil pengujian/kalibrasi yang dilakukan oleh laboratorium BPFK Surabaya.

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 87,56%.

Permasalahan :

- Data base inventarisasi alat tidak sama antara Seksi Tata Operasional dan Instalasi, sehingga kesulitan untuk menentukan target alat yang akan direkalibrasi.
- Jadwal rekalisasi butuh diriset ulang terutama peralatan di lab yang sudah terakreditasi.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

- Bekerjasama dengan instalasi tentang inventaris alat pada aplikasi inventori alat.

- Membuat perencanaan ulang program rekalibrasi alat dan mengadakan pertemuan untuk mereset ulang program rekalibrasi.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 94,65% atau sebanyak Rp. 934.016.049,- dari alokasi yang tersedia Rp. 986.770.000,.

Tabel 62. Analisa Program/Kegiatan PROGRAM INVESTIGASI

PROGRAM/KEGIATAN	TARGET	REALISASI	Persentasi
	KEGIATAN	KEGIATAN	Hasil Kegiatan
PROGRAM INVESTIGASI	2 Provinsi	1 Provinsi	50%

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah mengetahui tingkat keamanan dan kelaikan instalasi gas medis di fasilitasnya sehingga dapat dijadikan bahan evaluasi untuk peningkatan mutu pelayanan dengan melakukan investigasi pada fasyankes yang mendapatkan musibah/bencana dan membantu dalam pengamanan sarana prasarana dan alat.

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 50%.

Permasalahan :

Kejadian yang tidak diharapkan sehingga tidak bisa diprediksi kapan akan terjadi.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

Tetap mengalokasikan anggaran dalam rangka pengabdian masyarakat khususnya dalam pengamanan fasilitas kesehatan.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 33,89% atau sebanyak Rp. 20.946.000,- dari alokasi yang tersedia Rp. 61.798.000,-

Tabel 63. Analisa Program/Kegiatan KOORDINASI UPAYA KESEHATAN

PROGRAM/KEGIATAN	TARGET	REALISASI	Persentasi
	KEGIATAN	KEGIATAN	Hasil Kegiatan
KOORDINASI UPAYA KESEHATAN	8 Provinsi	5 Provinsi	62,50%

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah upaya peningkatan pelayanan kesehatan primer (Puskesmas) melalui Sarana Prasarana Alat Kesehatan yang terkalibrasi dengan mengembangkan sister lab binaan BPFK Surabaya untuk melakukan pengujian kalibrasi alat kesehatan di Dinas Kesehatan Kab/Kota dalam wilayah kerja BPFK Surabaya.

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 62,50%.

Permasalahan :

Dinas Kesehatan Kab/Kota dalam wilayah kerja BPFK Surabaya belum memahami sepenuhnya Permenkes 54 tahun 2015.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

Sosialisasi Permenkes 54 tahun 2015 kepada Dinas Kesehatan Kab/Kota dalam wilayah kerja BPFK Surabaya.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 95,53% atau sebanyak Rp. 149.112.200,- dari alokasi yang tersedia Rp. 156.090.000,-

Tabel 64. Analisa Program/Kegiatan KEGIATAN AKREDITASI  
LABORATORIUM

PROGRAM/KEGIATAN	TARGET	REALISASI	Persentasi
	KEGIATAN	KEGIATAN	Hasil Kegiatan
KEGIATAN AKREDITASI LABORATORIUM	30 Ruang Lingkup	32 Ruang Lingkup	106,67%

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah

- Untuk pemenuhan persyaratan akreditasi Laboratorium.
- Untuk pemastian jaminan mutu hasil pengujian/kalibrasi dan laporan inspeksi.

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 106,67%.

Permasalahan :

- Reakreditasi untuk Lab Kalibrasi akan berakhir pada Desember 2018.
- Adanya perubahan dokumen acuan ISO 17025 yang sebelumnya terbit Tahun 2008 direvisi Tahun 2017.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

- Membuat surat permohonan reakreditasi dan melengkapi dokumen permohonan reakreditasi.
- Mengusulkan pelatihan dan revisi dokumen Mutu sesuai ISO 17025 Tahun 2017.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 71,23% atau sebanyak Rp. 135.557.891,- dari alokasi yang tersedia Rp. 190.303.000,-

Tabel 65. Analisa Program/Kegiatan KEGIATAN PENGEMBANGAN  
LABORATORIUM KELAS 2

PROGRAM/KEGIATAN	TARGET	REALISASI	Persentasi
	KEGIATAN	KEGIATAN	Hasil Kegiatan
KEGIATAN PENGEMBANGAN LABORATORIUM KELAS 2	1 MK	2 MK	200 %

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah

Memenuhi kebutuhan kalibrasi internal BPFK Surabaya dan juga laboratorium kalibrasi atau pengujian alat kesehatan di wilayah kerja atau binaan BPFK Surabaya dan Sister Lab binaan BPFK Surabaya.

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 200%.

Permasalahan :

Kesulitan memperoleh narasumber yang sesuai dengan bahasan pengembangan laboratorium kelas 2.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

Bekerjasama dengan institusi pendidikan, laboratorium pengujian atau kalibrasi baik swasta maupun pemerintah untuk mendatangkan narasumber.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 53,45% atau sebanyak Rp. 29.135.000,- dari alokasi yang tersedia Rp. 54.504.000,-

Tabel 66. Analisa Program/Kegiatan PROGRAM INSPEKSI LISTRIK MEDIS (RS,PKM)

PROGRAM/KEGIATAN	TARGET	REALISASI	Persentasi
	KEGIATAN	KEGIATAN	Hasil Kegiatan
PROGRAM INSPEKSI LISTRIK MEDIS (RS,PKM)	8 Provinsi	11 Fasyankes dari 2 Provinsi	25%

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah agar fasyankes dapat mengetahui tingkat keamanan dan kelaikan instalasi listrik medis di fasilitasnya sehingga dapat dijadikan bahan evaluasi untuk peningkatan mutu pelayanan.

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 25%.

Permasalahan :

Belum semua fasyankes memiliki sertifikat pengujian instalasi listrik medis dan belum semua mengerti/memahami pentingnya keamanan dan kelaikan instalasi listrik medis di fasilitasnya.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

Melakukan bimbingan teknis pengujian instalasi listrik medis.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 43,25% atau sebanyak Rp. 72.325.000,- dari alokasi yang tersedia Rp. 167.210.000,-

Tabel 67. Analisa Program/Kegiatan PROGRAM INSPEKSI LISTRIK MEDIS (RS,PKM)

PROGRAM/KEGIATAN	TARGET	REALISASI	Persentasi
	KEGIATAN	KEGIATAN	Hasil Kegiatan
PROGRAM INSPEKSI GAS MEDIS (RS,PKM)	8 PROVINSI	0 PROVINSI	0%

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah agar fasyankes dapat mengetahui tingkat keamanan dan kelaikan instalasi gas medis di fasilitasnya sehingga dapat dijadikan bahan evaluasi untuk peningkatan mutu pelayanan.

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 0%.

Permasalahan :

Peralatan di BPFK Surabaya untuk melakukan kegiatan pengujian instalasi gas medis belum lengkap, sehingga program kegiatan ini belum berani dijalankan.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

Melengkapi peralatan untuk melakukan kegiatan pengujian instalasi gas medis.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 0% atau sebanyak Rp. 0,- dari alokasi yang tersedia Rp. 113.424.000,-



Tabel 68. Analisa Program/Kegiatan Bimbingan Teknis DIBIDANG PENGAMANAN DAN MUTU FASILITAS KESEHATAN PUSKESMAS

PROGRAM/KEGIATAN	TARGET	REALISASI	Persentasi
	KEGIATAN	KEGIATAN	Hasil Kegiatan
BIMBINGAN TEKNIS DIBIDANG PENGAMANAN DAN MUTU FASILITAS KESEHATAN PUSKESMAS	40 DINKES/PKM	69 DINKES/PKM	172,5%

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah

- Teredukasinya Pengelola Faskes di Fasyankes maupun di Dinas Kesehatan Prov/Kab/Kota cakupan Balai
- Terwujudnya pengamanan faskes di Fasyankes maupun di Dinas Kesehatan Prov/Kab/Kota cakupan Balai melalui Pengujian dan Kalibrasi Alkes
- Kemudahan akses Fasyankes maupun di Dinas Kesehatan Prov/Kab/Kota cakupan Balai untuk mendapatkan informasi dan edukasi tentang Pengujian dan Kalibrasi Alkes

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 172,5%.

Permasalahan :

Belum semua Fasyankes maupun di Dinas Kesehatan Prov/Kab/Kota cakupan Balai mendapatkan informasi dan edukasi tentang Pengamanan Fasilitas Kesehatan

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

Optimalisasi Informasi dan edukasi tentang Pengamanan Fasilitas Kesehatan yang lebih spesifik

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 99,88% atau sebanyak Rp. 566.734.000,- dari alokasi yang tersedia Rp. 567.400.000,-

Tabel 69. Analisa Program/Kegiatan PENDAMPINGAN IMPLEMENTASI PENGAMANAN DAN MUTU FASILITAS

PROGRAM/KEGIATAN	TARGET	REALISASI	Persentasi
	KEGIATAN	KEGIATAN	Hasil Kegiatan
PENDAMPINGAN IMPLEMENTASI PENGAMANAN DAN MUTU FASILITAS	15 DINKES/PKM	108 DINKES/PKM	720%

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah

- Tereduksinya Pengelola Faskes di Fasyankes maupun di Dinas Kesehatan Prov/Kab/Kota cakupan Balai
- Terwujudnya pengamanan faskes di Fasyankes maupun di Dinas Kesehatan Prov/Kab/Kota cakupan Balai melalui Pengujian dan Kalibrasi Alkes
- Kemudahan akses Fasyankes maupun di Dinas Kesehatan Prov/Kab/Kota cakupan Balai untuk mendapatkan informasi dan edukasi tentang Pengujian dan Kalibrasi Alkes

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 720%.

Permasalahan :

Belum semua Fasyankes maupun di Dinas Kesehatan Prov/Kab/Kota cakupan Balai mendapatkan informasi dan edukasi tentang Pengamanan Fasilitas Kesehatan

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

Optimalisasi Informasi dan edukasi tentang Pengamanan Fasilitas Kesehatan yang lebih spesifik

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 77,17% atau sebanyak Rp. 120.451.000,- dari alokasi yang tersedia Rp. 156.090.000,-

Tabel 70. Analisa Program/Kegiatan PROGRAM PENINGKATAN KAPABILITAS SDM PUSKESMAS DI BIDANG PENGAMANAN FASILITAS KESEHATAN

PROGRAM/KEGIATAN	TARGET	REALISASI	Persentasi
	KEGIATAN	KEGIATAN	Hasil Kegiatan
PROGRAM PENINGKATAN KAPABILITAS SDM PUSKESMAS DI BIDANG PENGAMANAN FASILITAS KESEHATAN	15 DINKES/PKM	39 DINKES/PKM	260%

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah

- Teredukasinya Pengelola Faskes di Fasyankes maupun di Dinas Kesehatan Prov/Kab/Kota cakupan Balai
- Terwujudnya pengamanan faskes di Fasyankes maupun di Dinas Kesehatan Prov/Kab/Kota cakupan Balai melalui Pengujian dan Kalibrasi Alkes
- Kemudahan akses Fasyankes maupun di Dinas Kesehatan Prov/Kab/Kota cakupan Balai untuk mendapatkan informasi dan edukasi tentang Pengujian dan Kalibrasi Alkes

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 260%.

Permasalahan :

Belum semua Fasyankes maupun di Dinas Kesehatan Prov/Kab/Kota cakupan Balai mendapatkan informasi dan edukasi tentang Pengamanan Fasilitas Kesehatan

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

Optimalisasi Informasi dan edukasi tentang Pengamanan Fasilitas Kesehatan yang lebih spesifik

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 99,25% atau sebanyak Rp. 227.135.000,- dari alokasi yang tersedia Rp. 228.855.000,-

Tabel 71. Analisa Program/Kegiatan PENGADAAN ALAT KESEHATAN

PROGRAM/KEGIATAN	TARGET	REALISASI	Persentasi
	KEGIATAN	KEGIATAN	Hasil Kegiatan
PENGADAAN ALAT KESEHATAN	7 Alat	7 Alat	100%

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah

Untuk mendukung kegiatan penyelenggaraan Uji Profisiensi oleh BPFK Surabaya sesuai permenkes RI Nomor 54 Tahun 2015 Pasal 35 tentang BPFK Kelas A memiliki tugas penyelenggara Uji Banding dibidang alat kesehatan.

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 100%.

Permasalahan :

- Data dukung dan spesifikasi kurang lengkap dalam pengusulan alat dari instalasi.

- Kurangnya ketersediaan alat dan aksesoris pendukung pada proses e-catalog.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

- Kelengkapan data dukung menjadi syarat utama pada saat pengusulan pengadaan alat kesehatan.
- Lebih teliti dalam mengkonfirmasi ketersediaan alat dan aksesoris pendukung.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 50,15% atau sebanyak Rp. 141.192.890,- dari alokasi yang tersedia Rp. 281.567.000,.

Tabel 72. Analisa Program/Kegiatan PROGRAM PME/UJI BANDING  
BIDANG SARANA KESEHATAN

PROGRAM/KEGIATAN	TARGET	REALISASI	Persentasi
	KEGIATAN	KEGIATAN	Hasil Kegiatan
PROGRAM PME/UJI BANDING BIDANG SARANA KESEHATAN	14 Peserta	29 Peserta	207,14%

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah

- Menentukan unjuk kerja dari laboratorium untuk uji atau pengukuran tertentu.
- Mengidentifikasi masalah dalam laboratorium BPFK Surabaya dan memprakarsai tindakan perbaikan yang dapat berkaitan.
- Menetapkan keefektifan dan sifat yang dapat diperbandingkan dari metode uji/kalibrasi BPFK Surabaya yang baru atau untuk memantau metode yang sudah matang (established).
- Memberikan keyakinan tambahan kepada pelanggan laboratorium BPFK Surabaya.
- Mengidentifikasi perbedaan-perbedaan antar laboratorium.

- Menetapkan karakteristik unjuk kerja dari suatu metode kerja laboratorium.

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 207,14%.

Permasalahan :

Pelaksanaan program PME pada semester II (kedua) dikeluhkan oleh peserta karena pelayanan meningkat pada semester II (kedua).

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

Tahun 2018 pelaksanaan program PME dijadwalkan pada smester I (pertama).

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 86,52% atau sebanyak Rp. 324.324.000,- dari alokasi yang tersedia Rp. 374.869.000,.

Tabel 73. Analisa Program/Kegiatan INTERKOMPARASI INSTALASI LABORATORIUM

PROGRAM/KEGIATAN	TARGET	REALISASI	Persentasi
	KEGIATAN	KEGIATAN	Hasil Kegiatan
INTERKOMPARASI INSTALASI LABORATORIUM	5 Instalasi	5 Instalasi	100%

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah

- Menentukan unjuk kerja dari laboratorium untuk uji atau pengukuran tertentu.
- Mengidentifikasi masalah dalam laboratorium BPFK Surabaya dan memprakarsai tindakan perbaikan yang dapat berkaitan.

- Menetapkan keefektifan dan sifat yang dapat diperbandingkan dari metode uji/kalibrasi BPFK Surabaya yang baru atau untuk memantau metode yang sudah matang (established).
- Memberikan keyakinan tambahan kepada pelanggan laboratorium BPFK Surabaya.
- Mengidentifikasi perbedaan-perbedaan antar laboratorium.
- Menetapkan karakteristik unjuk kerja dari suatu metode kerja laboratorium.

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 100%.

Permasalahan :

Cakupan alat yang diinterkomparasikan belum untuk seluruh bidang Kalibrasi/Pengujian (Misal : Bidang Fotometri).

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

Mengusulkan ke direktorat jenderal Fasyankes Kemenkes RI pembuatan MK (Metode Kerja) untuk seluruh bidang yang menjadi dasar program Interkomparasi.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 50,94% atau sebanyak Rp. 190.972.000,- dari alokasi yang tersedia Rp. 374.898.000,.

Tabel 74. Analisa Program/Kegiatan PROGRAM PENDAMPINGAN  
TEKNIS SISTER LABORATORY

PROGRAM/KEGIATAN	TARGET	REALISASI	Persentasi
	KEGIATAN	KEGIATAN	Hasil Kegiatan
PROGRAM PENDAMPINGAN TEKNIS SISTER LABORATORY	12 Sister Lab	12 Sister Lab	100%

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah

- Terwujudnya jaminan mutu Alat Kesehatan kesehatan di Puskesmas dan fasilitas pelayanan kesehatan dasar di daerah Kabupaten, Kota dan Propinsi melalui sister laboratory pengujian dan kalibrasi alat kesehatan di Dinas Kesehatan
- Tercapainya 100 % cakupan layanan pengujian dan kalibrasi Alat Kesehatan di Puskesmas dan fasilitas pelayanan kesehatan dasar di daerah.
- Peranan yang sinergis antara Kementerian Kesehatan dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota/Propinsi dalam menjamin mutu Alat Kesehatan di daerah antara lain Puskesmas dan pelayanan kesehatan dasar lainnya.
- Kemudahan Puskesmas dan fasilitas pelayanan kesehatan dasar di daerah Kabupaten, Kota dan Propinsi untuk mendapatkan jaminan mutu Puskesmas dan fasilitas pelayanan kesehatan dasar di daerah Kabupaten, Kota dan Propinsi oleh Institusi/Lembaga pengujian dan kalibrasi yang efektif dan efisien.

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 100%.

Permasalahan :

Belum semua Kab/Kota memiliki Sister Lab BPFK Surabaya, sehingga semua kebutuhan masih mengandalkan BPFK Surabaya.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

Adanya program kegiatan Kemenkes RI untuk mempercepat Program Sister Lab.



Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 88,53% atau sebanyak Rp. 120.239.718,- dari alokasi yang tersedia Rp. 135.822.000,.

Tabel 75. Analisa Program/Kegiatan PENDAMPINGAN PENYIAPAN  
INSTITUSI PENGUJI ALAT KESEHATAN

PROGRAM/KEGIATAN	TARGET	REALISASI	Persentasi
	KEGIATAN	KEGIATAN	Hasil Kegiatan
PENDAMPINGAN PENYIAPAN INSTITUSI PENGUJI ALAT KESEHATAN	7 DINKES/PKM	9 DINKES/PKM	128,5%

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah

- Terbinanya IPFK - UPT Dinas Kesehatan Mitra Binaan dalam menyiapkan Persyaratan Ijin Operasional Institusi Pengujian Fasilitas Kesehatan
- Terbinanya Dinas Kesehatan Mitra Binaan dalam menyiapkan Kelembagaan Institusi Pengujian Fasilitas Kesehatan
- Meningkatkan cakupan layanan pengujian dan kalibrasi alat kesehatan

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 128,5%.

Permasalahan :

Belum semua stakeholder terkait di Dinas Kesehatan Prov/Kab/Kota memahami dan mendukung berdirinya Institusi Pengujian Fasilitas Kesehatan di Daerah Provinsi/ Kab/ Kota

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

Menyiapkan kegiatan komplementer agar lebih optimal pemahaman dan dukungan stakeholder terkait di Dinas Kesehatan Prov/Kab/Kota sehingga dapat diproyeksikan output dan outcomenya

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 54,04% atau sebanyak Rp. 84.344.700,- dari alokasi yang tersedia Rp. 156.090.000,-

Tabel 76. Analisa Program/Kegiatan PROGRAM PENINGKATAN KAPABILITAS SDM MITRA BINAAN (SISTER LAB)

PROGRAM/KEGIATAN	TARGET	REALISASI	Persentasi
	KEGIATAN	KEGIATAN	Hasil Kegiatan
PROGRAM PENINGKATAN KAPABILITAS SDM MITRA BINAAN (SISTER LAB)	38 Teknisi/Pengelola Alkes DINKES	67 Teknisi/Pengelola Alkes DINKES	176,3%

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah

- Meningkatnya kompetensi SDM IPFK - UPT Dinas Kesehatan Mitra Binaan dalam menyiapkan Persyaratan Kelembagaan dan Ijin Operasional Institusi Pengujian Fasilitas Kesehatan.
- Terbinanya Dinas Kesehatan Mitra Binaan dalam menyiapkan Kelembagaan Institusi Pengujian Fasilitas Kesehatan.

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 176,3%.

Permasalahan :

Belum optimalnya kompetensi SDM Institusi Pengujian Fasilitas Kesehatan rintisan di Daerah Provinsi/ Kab/ Kota

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

Memberikan pelatihan/workshop teknis yang lebih beragam sehingga dapat meningkatkan kompetensi SDM Institusi Pengujian Fasilitas Kesehatan rintisan di Daerah Provinsi/ Kab/ Kota

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 99.55% atau sebanyak Rp. 325.236.000,- dari alokasi yang tersedia Rp. 326.698.000,-

Tabel 77. Analisa Program/Kegiatan FASILITAS REKOMENDASI DAN PERIJINAN OPERASIONAL INSTITUSI MITRA BINAAN PENGUJIAN DAN KALIBRASI

PROGRAM/KEGIATAN	TARGET	REALISASI	Persentasi
	KEGIATAN	KEGIATAN	Hasil Kegiatan
FASILITAS REKOMENDASI DAN PERIJINAN OPERASIONAL INSTITUSI MITRA BINAAN PENGUJIAN DAN KALIBRASI	5 DINKES	7 DINKES	140%

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah

- Terjalannya kemitraan dengan Dinkes Prov/ Kab/ Kota melalui MoU Penyelenggaraan Program Sister Laboratory Pengujian dan Kalibrasi Alat Kesehatan dalam rangka menyiapkan Institusi Pengujian Fasilitas Kesehatan

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 140%.

Permasalahan :

Belum semua Dinas Kesehatan Prov/Kab/Kota rintisan memenuhi kecukupan dasar dalam menyiapkan Institusi Pengujian Fasilitas Kesehatan di Daerah Provinsi/ Kab/ Kota.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

Menyiapkan kegiatan komplementer agar lebih optimal dalam memfasilitasi Dinas Kesehatan Prov/Kab/Kota menyiapkan Institusi Pengujian Fasilitas Kesehatan.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 0% atau sebanyak Rp. 0,- dari alokasi yang tersedia Rp. 89.972.000,-

Tabel 78. Analisa Program/Kegiatan KEGIATAN PENYUSUNAN  
MK/IK/LK DAN REVIEW SOP AP

PROGRAM/KEGIATAN	TARGET	REALISASI	Persentasi
	KEGIATAN	KEGIATAN	Hasil Kegiatan
KEGIATAN PENYUSUNAN MK/IK/LK DAN REVIEW SOP AP	53 MK/SOP.AP	124 MK/SOP.AP	233,96%

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah

- Untuk menjamin kebenaran hasil pengujian dan kalibrasi dalam rangka melaksanakan pengamanan fasilitas kesehatan.
- Untuk memberikan panduan kerja pada perluasan jenis pelayanan baru di BPFK Surabaya.

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 233,96%.

Permasalahan :

Kesulitan memperoleh narasumber yang sesuai dengan bahasan MK/SOP.AP yang dijadwalkan.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

Bekerjasama dengan institusi pendidikan, laboratorium Pengujian/Kalibrasi baik swasta maupun pemerintah untuk mendatangkan narasumber.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 64,13% atau sebanyak Rp. 309.811.500,- dari alokasi yang tersedia Rp. 483.080.000,.

Tabel 79. Analisa Program/Kegiatan PERTEMUAN/SEMINAR TEKNIS SARANA, PRASARANA DAN PERALATAN KESEHATAN

PROGRAM/KEGIATAN	TARGET	REALISASI	Persentasi
	KEGIATAN	KEGIATAN	Hasil Kegiatan
PERTEMUAN/SEMINAR TEKNIS SARANA, PRASARANA DAN PERALATAN KESEHATAN	7Kegiatan	5 Kegiatan	71 %

Sasaran Program/Kegiatan :

- Seluruh Pegawai di Unit Instalasi
- Menambah wawasan atau pengetahuan

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 71%.

Permasalahan :

Pada anggaran tidak terserap 100% dikarenakan terbatasnya undangan pertemuan atau seminar teknis sarana, prasarana dan peralatan kesehatan.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

Dalam kegiatan ini perlu direncanakan waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 87.60% atau sebanyak Rp135.087.788,-dari alokasi yang tersedia Rp. 154.200.000,-

Tabel 80. Analisa Program/Kegiatan DIKLAT PPR

PROGRAM/KEGIATAN	TARGET PROGRAM	REALISASI PROGRAM	Persentase Hasil Kegiatan
DIKLAT PPR	1 petugas PPR	2 petugas PPR	100%

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasarandarikegiataniniadalah

Diklat kompetensi untuk mendapatkan Surat Ijin Bekerja (SIB) adalah prasyarat mutlak untuk mendapatkan pengakuan kompetensi dan perlindungan legal untuk melakukan pekerjaan di bidang radiasi.

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiataninitelahtercapai 100%.

Permasalahan :

Pada tahun 2017 ada penambahan rung lingkup pengujian yang ditangani oleh instalasi Pengujian Sarana dan Prasarana, sehingga anggaran untuk PPR yang semula diperuntukan untuk 1 orang petugas bertambah diganti untuk 2 orang petugas, sehingga anggaran tidak terserap 100% dikarenakan sehingga anggaran PPR kurang. Pelaksanaannya PPR menggunakan anggaran dari MAK Peningkatan SDM.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

Anggaran PPR dijadikan satu dengan anggaran peningkatan SDM.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 0% dari alokasi yang tersediaRp. 33.260.000,-.

Tabel 81. Analisa Program/Kegiatan PENINGKATAN SDM

PROGRAM/KEGIATAN	TARGET PROGRAM	REALISASI PROGRAM	Persentase Hasil Kegiatan
PENINGKATAN SDM	44 Orang	40 Orang	91 %

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah

Tuntutan standar dan kualitas layanan sebanding dengan peningkatan kapabilitas SDM sehingga untuk meningkatkan standar dan kualitas layanan harus meningkatkan kapabilitas SDM sesuai bidang masing-masing.

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 91%.

Permasalahan :

Anggaran belum bisa terserap 100% dikarenakan penjadwalan peningkatan SDM terkendala jadwal pelayanan pengujian dan kalibrasi terlalu banyak dan karena pelatihan yang dibutuhkan adalah pelatihan khusus, jadi terkendala lembaga penyelenggara pelatihan yang sedikit.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

Perlu dibuat komitmen bersama dan sinkronisasi dalam menentukan jadwal peningkatan kapabilitas SDM.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 74% atau sebanyak Rp. 362.736.766,- dari alokasi yang tersedia Rp. 492.800.000,-.

Tabel 82. Analisa Program/Kegiatan REKUALIFIKASI PETUGAS  
PROTEKSI RADIASI DI BAPETEN

PROGRAM/KEGIATAN	TARGET PROGRAM	REALISASI PROGRAM	Persentase Hasil Kegiatan
REKUALIFIKASI PETUGAS PROTEKSI RADIASI DI BAPETEN	3 Orang	3 Orang	100%

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah

Untuk mendapatkan legalitas kompetensi personil di bidang radiasi sesuai dengan regulasi yang berlaku, prasyarat rekualifikasi wajib untuk diikuti untuk memperpanjang Surat Ijin Bekerja (SIB).

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 100%.

Permasalahan :

Target kegiatan sudah tercapai 100% akan tetapi anggaran masih ada sisa dikarenakan penyerapan anggaran dibawah SBM 2017.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

Penyusunan perencanaan sesuai kebutuhan.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 68% atau sebanyak Rp. 21.025.400,- dari alokasi yang tersedia Rp.30.840.000,-

Tabel 83. Analisa Program/Kegiatan SERVICE EXCELLENCE

PROGRAM/KEGIATAN	TARGET PROGRAM	REALISASI PROGRAM	Persentase Hasil Kegiatan
SERVICE EXCELLENCE	1 laporan	1 laporan	100%



**Sasaran Program/Kegiatan :**

Sasaran dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan/kompetensi para pegawai di BPFK Surabaya dalam memberikan pelayanan prima dalam rangka pelaksanaan tugas pokok dan fungsi organisasi.

**Kondisi yang dicapai :**

Program/kegiatan ini telah tercapai 100%.

**Permasalahan :**

Kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan target.

**Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :**

Kegiatan tetap dilanjutkan sesuai dengan perencanaan kinerja.

**Anggaran :**

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 99,98% atau sebanyak Rp. 358.427.890,- dari alokasi yang tersedia Rp. 358.500.000,-.

**Tabel 84. Analisa Program/Kegiatan STUDY BANDING UNTUK  
PENINGKATAN KEMAMPUAN SDM**

<b>PROGRAM/KEGIATAN</b>	<b>TARGET PROGRAM</b>	<b>REALISASI PROGRAM</b>	<b>Persentase Hasil Kegiatan</b>
STUDY BANDING UNTUK PENINGKATAN KEMAMPUAN SDM	5Kegiatan	3Kegiatan	71 %

**Sasaran Program/Kegiatan :**

- Seluruh Pegawai di bagian instalasi
- Menambah wawasan atau pengetahuan di bidang fungsional

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 71%.

Permasalahan :

- Pada anggaran tidak terserap 100% dikarenakan terbatasnya tempat pelaksanaan studi banding
- Kurangnya koordinasi lintas sektor

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

Dalam kegiatan perlu direncanakan waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 90.68% atau sebanyak Rp142,375,300,- dari alokasi yang tersedia Rp. 157,000,000,.

Tabel 85. Analisa Program/Kegiatan PENINGKATAN SDM (IN HOUSE TRAINING)

PROGRAM/KEGIATAN	TARGET PROGRAM	REALISASI PROGRAM	Persentase Hasil Kegiatan
PENINGKATAN SDM (IN HOUSE TRAINING)	6 Kegiatan	3 Kegiatan	50%

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah

Peningkatan standar layanan sebanding dengan peningkatan dan pengembangan kapabilitas SDM secara individu, tim kerja maupun organisasi sehingga melalui bentuk kegiatan in house training dapat lebih mengoptimalkan peningkatan dan pengembangan kapabilitas SDM secara holistik.

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 50%.

Permasalahan :

- Penjadwalan inhouse terkendala jadwal pelayanan pengujian dan kalibrasi terlalu banyak.
- Pelatihan yang dibutuhkan oleh petugas di BPFK Surabaya merupakan pelatihan khusus sehingga Lembaga penyelenggara/narasumber hanya sedikit.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

Penjadwalan inhouse harus dilakukan 3 bulan sebelum pelaksanaan.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 32% atau sebanyak Rp.107.585.600,- dari alokasi yang tersedia Rp.331.578.000.-

Tabel 86. Analisa Program/Kegiatan MAGANG KALIBRASI ALKES

PROGRAM/KEGIATAN	TARGET	REALISASI	Persentasi
	KEGIATAN	KEGIATAN	Hasil Kegiatan
MAGANG KALIBRASI ALKES	3 Tempat	0 Tempat	0%

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah melakukan kegiatan magang pada Institusi lain sebagai peningkatan SDM petugas pengujian dan kalibrasi BPFK Surabaya, misalkan di :

- Laboratorium Pengujian dan Kalibrasi Kelas II di LIPI Jakarta
- Laboratorium Inspeksi Instalasi Elektrikal Medis di BPFK Jakarta
- Laboratorium Uji Produk Alat Kesehatan di LIPI dan Sucofindo Jakarta.

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 0%.

Permasalahan :

Belum bisa menjadwalkan kegiatan magang sesuai yang direncanakan karena terkendala jadwal pelayanan pengujian dan kalibrasi yang terlalu padat.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

Perlu dibuat komitmen bersama dan sinkronisasi dalam menentukan jadwal peningkatan kapabilitas SDM.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 0% atau sebanyak Rp. 0,- dari alokasi yang tersedia Rp. 75.637.000,-

Tabel 87. Analisa Program/Kegiatan PERTEMUAN DALAM RANGKA PEMBAHASAN JABATAN FUNGSIONAL

PROGRAM/KEGIATAN	TARGET	REALISASI	Persentasi
	KEGIATAN	KEGIATAN	Hasil Kegiatan
PERTEMUAN DALAM RANGKA PEMBAHASAN JABATAN FUNGSIONAL	5Kegiatan	3 Kegiatan	71 %

Sasaran Program/Kegiatan :

- Pegawai di Unit Instalasi
- Menambah wawasan atau pengetahuan di bidang fungsional

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 71%.

Permasalahan :

- Pada anggaran tidak terserap 100% dikarenakan terbatasnya undangan untuk pelaksanaan pembahasan jabatan fungsional

- Perlu adanya penambahan sertifikat untuk menunjang kegiatan sebagai fungsional

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

Dalam kegiatan perlu direncanakan waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 75.47% atau sebanyak Rp91,163,731,-dari alokasi yang tersedia Rp. 120,780,000,-.

Tabel 88. Analisa Program/Kegiatan WORKSHOP BIDANG TEKNIS

PROGRAM/KEGIATAN	TARGET PROGRAM	REALISASI PROGRAM	Persentase Hasil Kegiatan
WORKSHOP BIDANG TEKNIS	6 Kegiatan	2 Kegiatan	33%

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah Peningkatan dan pengembangan kapabilitas SDM mulai tingkat pelaksana hingga ahli dalam rangka peningkatan standar layanan pengujian dan kalibrasi alkes melalui workshop bidang teknis.

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 33%.

Permasalahan :

- penjadwalan workshop terkendala jadwal pelayanan pengujian dan kalibrasi terlalu banyak
- pelatihan yang dibutuhkan oleh petugas di BPFK Surabaya merupakan pelatihan khusus sehingga Lembaga penyelenggara/narasumber hanya sedikit

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

- Penjadwalan workshop harus dilakukan 3 bulan sebelum pelaksanaan.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 33% atau sebanyak Rp.178.738.261,-dari alokasi yang tersediaRp.353.851.000.-

Tabel 89. Analisa Program/KegiatanPEMERIKSAAN RESIKO  
PEKERJAAN

PROGRAM/KEGIATAN	TARGET PROGRAM	REALISASI PROGRAM	Persentase Hasil Kegiatan
PEMERIKSAAN RESIKO PEKERJAAN	80 Pegawai	80 Pegawai	100%

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah untuk untuk memberi jaminan keselamatan dan kesehatan pegawai BPFK Surabaya. Selain itu juga sebagai deteksi dini (*screening*) dan penanganan penyakit akibat kerja/penyakit yang berhubungan dengan pekerjaan, menilai kesehatan Pekerja Radiasi baik dari aspek fisik maupun psikologis; memastikan kesesuaian antara kesehatan pekerja dan kondisi pekerjaannya; memberikan pertimbangan dalam menangani kejadian kontaminasi atau Paparan Radiasi Berlebih pada Pekerja Radiasi; menyediakan Rekaman yang dapat memberikan informasi untuk: penanganan kasus paparan kecelakaan atau penyakit akibat kerja; evaluasi statistik mengenai penyakit yang mungkin berhubungan dengan kondisi kerja; data medico legal; dan kajian terhadap manajemen Proteksi Radiasi.

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 100%.

Permasalahan :

- Kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan target.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

- Kegiatan tetap dilanjutkan sesuai dengan perencanaan kinerja

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 85,63% atau sebanyak Rp. 137.014.340,- dari alokasi yang tersedia Rp. 160.000.000,-.

Tabel 90. Analisa Program/Kegiatan PENGADAAN ALAT PENUNJANG  
PENGUJIAN DAN KALIBRASI

PROGRAM/KEGIATAN	TARGET	REALISASI	Persentasi
	KEGIATAN	KEGIATAN	Hasil Kegiatan
PENGADAAN ALAT PENUNJANG PENGUJIAN DAN KALIBRASI	92 Alat/Unit/Set	0 Alat/Unit/Set	0%

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah

Sasaran dari kegiatan ini adalah untuk mendukung tercapainya cakupan layanan pengujian dan kalibrasi Alat Kesehatan di Fasyankes baik Pemerintah maupun Swasta, serta mendukung terpenuhinya alat kerja Uji Kesesuaian Pesawat Sinar-X Radiologi dan Intervensional.

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 0%.

Permasalahan :

- Data dukung dan spesifikasi kurang lengkap dalam pengusulan alat dari instalasi.

- Penyedia tidak dapat memenuhi kewajiban dalam kontrak, sehingga terjadi putus kontrak.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

- Kelengkapan data dukung menjadi syarat utama pada saat pengusulan pengadaan alat kesehatan.
- Mengajukan Usulan ulang Alat penunjang Laboratorium di tahun 2019.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 62,07% atau sebanyak Rp. 312.932.358,-dari alokasi yang tersedia Rp. 504.176.000,, **keterangan : dikarenakan putus kontrak jadi realisasi disetor ke negara.**

Tabel 91. Analisa Program/KegiatanPENINGKATAN MUTU SARANA DAN PRASARANA KESEHATAN

PROGRAM/KEGIATAN	TARGET	REALISASI	Persentasi
	KEGIATAN	KEGIATAN	Hasil Kegiatan
PENINGKATAN MUTU SARANA DAN PRASARANA KESEHATAN	3 Kegiatan	3 Kegiatan	100%

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah

Untuk mendapatkan gambaran pelaksanaan undang-undang nomor 44 tahun 2009 pasal 16 bahwa pengoperasian dan pemeliharaan peralatan di RS khususnya dan fasyankes pada umumnya yang harus dilakukan oleh petugas yang mempunyai kompetensi dibidangnya serta kegiatan pemeliharaan harus didokumentasikan kemudian dievaluasi secara berkala dan berkesinambungan. Data hasil asesmen fasyankes digunakan untuk memberikan umpan balik terhadap



fasyankes dalam pengelolaan peralatan kesehatan yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 100%.

Permasalahan :

Untuk Kegiatan asesmen fasyankes perlu disesuaikan dengan program yang ada saat ini (Puskesmas PDBK dan DTPK).

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

Sinkronisasi penjadwalan dengan program yang ada dan memperbaharui instrument penilaian sesuai dengan akreditasi Puskesmas.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 25,70% atau sebanyak Rp. 33.898.600,- dari alokasi yang tersedia Rp. 131.880.000,.

Tabel 92. Analisa Program/Kegiatan OPERASIONAL PEMELIHARAAN PERKANTORAN

PROGRAM/KEGIATAN	TARGET PROGRAM	REALISASI PROGRAM	Persentase Hasil Kegiatan
OPERASIONAL PEMELIHARAAN PERKANTORAN	12 bulan	12 bulan	100%

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah untuk

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 100%.

Permasalahan :

- Kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan target.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

- Kegiatan tetap dilanjutkan sesuai dengan perencanaan kinerja

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 67,37% atau sebanyak Rp. 303.850.918,- dari alokasi yang tersedia Rp. 450.985.000,-.

Tabel 93. Analisa Program/Kegiatan BELANJA OPERASIONAL  
PENUNJANG LABORATORIUM

PROGRAM/KEGIATAN	TARGET	REALISASI	Persentasi
	KEGIATAN	KEGIATAN	Hasil Kegiatan
BELANJA OPERASIONAL PENUNJANG LABORATORIUM	33 Jenis	33 Jenis	100%

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah untuk mendukung pelaksanaan pelayanan pengujian dan kalibrasi Alat Kesehatan di Fasyankes baik Pemerintah maupun Swasta.

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 100%.

Permasalahan :

- Data dukung dan spesifikasi kurang lengkap dalam pengusulan bahan habis pakai dari instalasi.
- Belum semua Bahan Habis Pakai ada di dalam e-catalog.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

- Kelengkapan data dukung menjadi syarat utama pada saat pengusulan pengadaan bahan habis pakai.
- Mengajukan Usulan untuk pencarian distributor bahan habis pakai.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 77,66% atau sebanyak Rp. 46.596.143,- dari alokasi yang tersedia Rp. 60.000.000,.

Tabel 94. Analisa Program/Kegiatan PEMELIHARAAN ALAT LABORATORIUM

PROGRAM/KEGIATAN	TARGET	REALISASI	Persentasi
	KEGIATAN	KEGIATAN	Hasil Kegiatan
PEMELIHARAAN ALAT LABORATORIUM	50 Alat	50 Alat	100%

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah untuk menunjang tugas pokok pengujian/kalibrasi maka peralatan kerja di BPFK Surabaya harus selalu dalam kondisi laik pakai dan siap pakai, untuk itu perlu dilakukan pemeliharaan, perbaikan dan pemenuhan kebutuhan *spare part*.

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 100%.

Permasalahan :

Data alat rusak sering terlambat dilaporkan ke Seksi Tata Operasional.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

Meminta data alat rusak ke setiap Instalasi pada awal tahun dan membuat program inventori alat yang dapat di update sewaktu-waktu (ketika terjadi alat rusak).

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 88,86% atau sebanyak Rp. 266.572.284,- dari alokasi yang tersedia Rp. 300.000.000,.

Tabel 95. Analisa Program/Kegiatan PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI

PROGRAM/KEGIATAN	TARGET	REALISASI	Persentasi
	KEGIATAN	KEGIATAN	Hasil Kegiatan
PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI	2 Cobit	2 Cobit	100%

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah

- Proses layanan pelanggan (penawaran, pelaporan, pengujian dan kalibrasi) akan lebih cepat, efektif, efisien dan akurat karena konsep integrasi sistem.
- Data/arsip digital peralatan kalibrator BPFK Surabaya dan alat kesehatan Fasyankes Pelanggan BPFK Surabaya.
- Keseluruhan data tersimpan dalam suatu *Database* yang memudahkan untuk mengolah data menjadi informasi yang dibutuhkan untuk mengambil keputusan/kebijakan.
- Kinerja dan kegiatan-kegiatan seksi / instalasi laboratorium dapat dipantau secara real-time/semi-real time oleh pihak-pihak yang berwenang.
- Pelanggan dapat mengakses informasi mengenai ordernya.

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 100%.

Permasalahan :

Pihak penyedia jasa untuk pengembangan IT Sistem belum dapat memenuhi keinginan BPFK Surabaya secara cepat dan tepat, karena harus mempelajari terlebih dahulu bisnis proses di BPFK Surabaya.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

BPFK Surabaya membentuk Tim IT untuk mempermudah pengembangan sistem IT.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 88,86% atau sebanyak Rp. 266.572.284,- dari alokasi yang tersedia Rp. 300.000.000,.

Tabel 96. Analisa Program/Kegiatan HONORARIUM PROGRAMMER  
INSTALASI

PROGRAM/KEGIATAN	TARGET PROGRAM	REALISASI PROGRAM	Persentase Hasil Kegiatan
HONORARIUM PROGRAMMER INSTALASI	12 bulan	12 bulan	100%

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah untuk mendukung pengembangan dan penerapan sistem informasi dan teknologi di BPFK Surabaya untuk menunjang pelayanan dan kemudahan pelaporan data sesuai tupoksi BPFK Surabaya.

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 100%.

Permasalahan :

- Kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan target.

- 
- Tidak mudah mendapatkan tenaga programmer yang sesuai kebutuhan.
  - Alokasi anggaran di SBM belum mengakomodir honor tenaga non PNS yang memiliki jenis pekerjaan dengan keahlian khusus seperti programmer instalasi atau ahli sistem informasi dan teknologi.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

- Kegiatan tetap dilanjutkan sesuai dengan perencanaan kinerja
- Tetap melakukan penerimaan pegawai non PNS untuk programmer instalasi atau ahli sistem informasi dan teknologi.
- Mengusulkan alokasi pada SBM untuk honor tenaga non PNS yang memiliki jenis pekerjaan dengan keahlian khusus seperti programmer instalasi atau ahli sistem informasi dan teknologi.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 21,10% atau sebanyak Rp. 18.042.000,- dari alokasi yang tersedia Rp. 85.526.000,-.

## BAB IV PENUTUP

### Kesimpulan

Pencapaian kinerja BPFK Surabaya Tahun 2017 dalam meningkatkan dukungan Program manajemen dan pelaksanaan tugas-tugas teknis yang dapat dilihat melalui hasil pengukuran pencapaian target tiap-tiap indikator yang mendukung sasaran program Direktorat Pelayanan Kesehatan sesuai Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2015-2019 dan capaian dari kegiatan yang merupakan tugas pokok dan fungsi di masing-masing Sub Bag/Seksi di BPFK Surabaya.

Pada umumnya untuk kinerja pelaksanaan kegiatan yang mendukung program-program yang telah tercapai sudah sesuai target yang direncanakan, sedangkan untuk anggaran ada beberapa permasalahan-permasalahan yang dihadapi antara lain diakibatkan keterlambatan dalam proses pencairan dan pertanggungjawaban keuangan sehingga upaya optimalisasi penyerapan anggaran terkendala oleh alokasi waktu dan sumber daya manusia yang ada, khususnya untuk pengadaan barang dan jasa kendala yang dihadapi adalah keterlambatan surat tugas Unit Pelayanan Kesehatan dari Dirjen Pelayanan Kesehatan, sehingga proses pengadaan barang dan jasa baru dapat dilakukan diawal semester II Tahun 2017.

Langkah-langkah dimasa mendatang ditahun 2018 yang akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja adalah sebagai berikut :

Tabel . *Key Performance Indikator (KPI)* BPFK Surabaya Tahun 2018

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	Target 2018	Satuan
<b>FINANSIAL</b>				
1	Terwujudnya Cost Effectivnes	1. Tingkat Kinerja Program	71	PPS

2	Terwujudnya Akuntabilitas Anggaran	2. Penilaian Kewajaran	AA	Peringkat
PELANGGAN				
3	Terwujudnya kepuasan pelanggan	3. Indeks Survey Pelanggan	73	Persen
4	Terwujudnya cakupan kalibrasi	4. Ketepatan antrian pelayanan	55	Hari
		5. Jumlah cakupan pelayanan	600	Unit
5	Terwujudnya keamanan fasilitas kesehatan	6. Tingkat kelaikan alkes	95	Persen
NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	Target 2018	Satuan
PROSES BISNIS INTERNAL				
6	Terpenuhinya standard Internasional	7. Jumlah lingkup akreditasi	33	lingkup akreditasi
		8. Kemampuan jenis layanan	100	Jumlah alat
7	Terbinanya kemitraan dg pelanggan	9. Jumlah fasyankes teredukasi	100	Jumlah
8	Terwujudnya Pemantauan Mutu Eksternal	10. Jumlah peserta PME	20	Jumlah
9	Terwujudnya Inovasi Layanan	11. Jumlah mitra layanan	8	Jumlah
NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	Target 2018	Satuan
LEARNING & GROWTH				
10	Terbangunnya budaya lab yg unggul	12. Metode Kerja tervalidasi	130	Jumlah
		13. Rasio SDM berkinerja produktif	80	Persen
11	Terwujudnya kompetensi SDM	14. Kompetensi petugas pengujian dan kalibrasi	73	Persen
12	Terwujudnya sarana prasarana	15. Tingkat keandalan sarana dan prasarana	23	OEE
13	Terwujudnya Sistem Informasi Terintegrasi	16. Kematangan tata kelola TI	2	COBIT

Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAK) ini diharapkan dapat digunakan sebagai komunikasi pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja dimasa yang akan datang.